

# **LAPORAN AKHIR**

**KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF  
UNIVERSITAS BOJONEGORO**



***Culture Site* Petilasan Angling Dharma : Pengembangan Desa Wisata  
Berkelanjutan Berbasis Pemberdayaan dan Partisipasi Aktif Masyarakat  
Lokal untuk Meningkatkan Daya Saing di Desa Wotangare**

**Oleh:**

**Fairus Nurul Firdaus (22222011088)**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS BOJONEGORO**

**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024**

Judul	<i>Culture Site</i> Petilasan Angling Dharma : Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan Berbasis Pemberdayaan dan Partisipasi Aktif Masyarakat Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing di Desa Wotanngare
Ketua :	
Nama	Fairus Nurul Firdaus
NIM	22222011088
Prodi & Fakultas	Teknik Sipil/ Saintek
No. HP	082229659982
Biaya	Rp. 5.000.000
Sumber Dana	LPPM Universitas Bojonegoro

Bojonegoro, 31 Juli 2025

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

**Ana Kumalasari, S.A.P, M.A.P.**

NIDN. 072008902

**Fairus Nurul Firdaus**

NIM. 22222011088

Mengetahui,

**Ketua LPPM**

**Dr.Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.**

NIDN. 0721088601

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga dengan ini penyusun dapat menyelesaikan laporan akhir kuliah kerja nyata (KKN) yang merupakan syarat untuk kurikulum pada studi di Universitas Bojonegoro yang berjudul “*Culture Site* Petilasan Angling Dharma : Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan Berbasis Pemberdayaan dan Partisipasi Aktif Masyarakat Lokal untuk Meningkatkan Daya Saing di Desa Wotanggungare”.

Sesungguhnya penyusunan laporan ini dapat terselesaikan berkat bantuan, dorongan, bimbingan serta dukungan doa dari berbagai pihak. Beberapa pihak yang tidak lupa kami untuk ucapkan terima kasih, antara lain kepada:

1. Bapak Dr.Arief Januwarso, S.Sos, M.Si selaku Ketua Yayasan Suyitno Universitas Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Tri Astuti Handayani, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Bojonegoro.
3. Ibu Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si.,M.Sc selaku Ketua LPPM Universitas Bojonegoro.
4. Ibu Ana Kumalasari, S.A.P, M.A.P. selaku DPL KKN Tematik Kelompok 09.
5. Bapak Yaci selaku kepala desa beserta jajaran perangkat Desa Wotanggungare.
6. Teman-teman KKN-TK 09 Desa Wotanggungare yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan dan penulisan proposal ini.

Akhir kata penyusun mengharapkan laporan hasil kerja praktek ini dapat di terima untuk memenuhi tugas studi kuliah kerja nyata (KKN) pada Universitas Bojonegoro. Kritik dan saran tetap kami terima demi kelancaran dan kesuksesan KKNT ini secara menyeluruh. Atas perhatian dan kebijaksanaannya kami mengucapkan terima kasih.

## ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib untuk dilaksanakan, yang di dalamnya berisi Penelitian, Pengabdian, dan Pendidikan. Pengabdian ini berfokus pada pengembangan *Culture Site* Petilasan Angling Dharma di Desa Wotann gare sebagai destinasi wisata berkelanjutan berbasis budaya. Hasil observasi awal ditemukan beberapa permasalahan berupa kurangnya akses informasi terkait potensi desa dan *Culture Site*, jumlah pengunjung petilasan yang sangat minim sebanyak kurang lebih 50 pengunjung dalam sebulan, kurangnya kesadaran masyarakat lokal terkait potensi desanya tersebut, dan terdapat juga permasalahan UMKM tahu dalam mengolah limbah (ampas tahu). Dengan adanya permasalahan tersebut kelompok 9 menetapkan 5 (lima) program yang diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Wotann gare terkait *Culture Site*. Program kerja tersebut meliputi program kerja utama : Petilasan Angling Dharma dalam Lensa (e-branding melalui media social), Angling Dharma Heritage Trail (perencanaan infrastruktur) , dan edukasi siswa tentang situs Geopark. Serta program kerja pendamping : Soy Press (pembuatan alat portable press tahu) dan Scout Fun (jelajah alam dan edukasi kebudayaan lokal). Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah observasi langsung dilapangan serta analisis data. Hasil dari pengabdian ini adalah terciptanya beberapa inovasi yang dapat dilakukan meliputi promosi *geopark* melalui beberapa platform social media, pembangunan infrastruktur berupa pembuatan peta jalan menuju desa dan tempat wisata ke Petilasan Angkling Dharma, papan informasi dan welcome board, edukasi siswa dan siswi tentang situs geopark, dan melakukan pelatihan penggunaan alat soy press sebagai penunjang kinerja pengelola UMKM Tahu. Dengan itu, diharapkan dilakukan secara berkelanjutan oleh pihak desa sehingga mendapat manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar.

***Kata kunci:*** *Geopark, Culture Site, Petilasan Angling Dharma, UMKM*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Kegiatan.....	5
1.4 Manfaat kegiatan.....	5
<b>BAB II RANCANGAN PROGRAM.....</b>	<b>6</b>
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran.....	6
2.1.1 Kondisi Geografis Wilayah.....	6
2.1.2 Mata Pencarian Warga .....	8
2.1.3 Jenis Populasi Ternak.....	9
2.1.4 Kehidupan keagamaan .....	9
2.1.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	10
2.1.6 Sarana dan Prasarana .....	10
2.2 Rencana Program Kerja Utama.....	12
2.2.1 Pembuatan akses informasi pengunjung Petilasan Angkling Dharma (Petilasan Angling Dharma dalam Lensa).....	12
2.2.2 Perencanaan infrastruktur (pembuatan papan informasi geopark) peta demografi desa dan petilasan (Angkling Dharma Heritage Trail) .....	14
2.2.3 Edukasi siswa tentang situs Geopark .....	15
2.3 Rencana Program Kerja Pendamping .....	16
2.3.1 Sosial dan Masyarakat (PKK Berjaya) .....	16
2.3.2 Pendidikan.....	17
2.4 Rencana Luaran Kegiatan .....	17
2.5 Rencana Anggaran dan Belanja .....	18
2.5.1 Rencana Anggaran dan Belanja (RAB) .....	18
2.5.2 Rekapitulasi Rencana Anggaran dan Belanja (RAB) .....	21
2.6 Metode Pelaksanaan.....	21
<b>BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM .....</b>	<b>23</b>

3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa .....	23
3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan.....	24
3.2.1 Pembuatan akses informasi pengunjung Petilasan Angkling Dharma (Petilasan Angkling Dharma dalam Lensa).....	24
3.2.2 Perencanaan infrastruktur (pembuatan papan informasi geopark) peta demografi desa dan petilasan (Angkling Dharma Heritage Trail) .....	27
3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan.....	34
3.3.1 Soy Press (Pembuatan alat press tahu protable menggunakan bambu atau kayu) .....	34
3.3.2 Scout Fun (Jelajah alam ke petilasan dan edukasi kebudayaan lokal).....	37
3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja .....	40
3.4.1 Hasil evaluasi pelaksanaan program kerja utama .....	40
3.4.2 Hasil Evaluasi Program Kerja Pendamping .....	42
3.5 Strategi Keberlanjutan Program.....	43
3.6 Capaian Luaran Kegiatan.....	44
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja .....	45
3.8 Rekapitulasi Anggaran Teralisasikan.....	50
<b>BAB IV .....</b>	<b>27</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>27</b>
4.1 Kesimpulan .....	27
4.2 Saran .....	28
4.3 Rekomendasi.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>31</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan bagian dari “Tri Dharma Perguruan Tinggi” yang terdiri atas tiga bidang yaitu, Pendidikan, penelitian, dan pengabdian (Syardiansah, 2019). Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa dengan cara bersosialisasi, bekerja sama, dan berkontribusi nyata dalam kehidupan masyarakat di luar lingkungan kampus. Dalam kegiatan KKN mahasiswa dapat ikut berpartisipasi dan ikut serta memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, kesadaran lingkungan, dan lain sebagainya. Seperti halnya yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2 bahwa : “Perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pembangunan, penelitian, dan pengabdian masyarakat” dengan itu mahasiswa diwajibkan untuk melakukan pengabdian di masyarakat.

Melalui kegiatan KKN mahasiswa dapat belajar dan diharapkan bisa membuat inovas-inovasi baru serta mampu memberikan motivasi kepada masyarakat dalam melaksanakan pembangunan dan perbaikan dalam bidang Pendidikan, penerapan teknologi yang semakin hari semakin canggih, bidang produksi barang lokal, bidang Kesehatan lingkungan, serta pada bidang administrasi pemerintahan. Selain itu, KKN juga dijadikan media bagi mahasiswa untuk mendewasakan pola pikir dalam memahami berbagai permasalahan di lingkup masyarakat secara ilmiah, dapat memberikan pengalaman maupun meningkatkan keterampilan, serta membentuk sikap tanggung jawab kepada mahasiswa sebagai calon sarjana terhadap kemajuan daerah pedesaan.

Saat ini Universitas Bojonegoro menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kolaboratif dengan tujuan untuk memupuk jiwa empati dan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Pada tahun ajaran ini Universitas Bojonegoro mengusung tema “Optimalisasi Potensi Desa Dalam Mendukung Pengembangan *Geopark* Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan”. Dimana *geopark* merupakan ikon dari sebuah kota yang pertama kali akan dilirik oleh wisatawan luar kota, oleh sebab itu tema ini diangkat dengan tujuan untuk mahasiswa dapat menggali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi lokal khususnya pada desa yang memiliki kekayaan geologi, ekologi, dan budaya dengan tujuan utama mendorong pembangunan berkelanjutan berbasis *geopark*. Mahasiswa dapat berperan aktif dalam mengidentifikasi potensi desa, memberdayakan masyarakat, serta menginisiasi program-program yang mendukung pelestarian lingkungan, pengembangan ekonomi lokal, dan peningkatan kapasitas masyarakat desa.

Berdasarkan hal ini, sesuai dengan tema yang diberikan untuk pelaksanaan KKN terkait dengan optimalisasi potensi desa melalui pengembangan *geopark* yang mengacu pada tujuan pemerintahan yaitu, Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan. Dalam pemerintahan desa, pemberdayaan masyarakat melalui SDGs dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan kemampuan serta keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan yang ada. Oleh sebab itu KKN dengan tema pengembangan potensi desa melalui pengembangan *geopark* tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat desa, tetapi juga menjadi instrument nyata dalam mendukung pencapaian target-target SDGs secara terintegritas dan berkelanjutan. Dengan ini, kami kelompok 09 melaksanakan KKN di Desa Wotangare Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

Desa Wotanggare menyimpan potensi besar untuk dikembangkan sebagai desa wisata yang mengedepankan nilai sejarah dan budaya, terutama melalui pengelolaan Petilasan Angling Dharma yang kaya akan nilai historis serta kearifan lokal. Upaya pengembangan desa wisata berkelanjutan di wilayah ini tidak hanya difokuskan pada peningkatan jumlah wisatawan, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat ekonomi masyarakat, melestarikan tradisi, dan menjaga kelestarian alam. Sayangnya, saat ini di Desa Wotanggare terdapat beberapa kekurangan terkait pengembangan *Culture Site* Petilasan Angling Dharma, beberapa di antaranya adalah kurangnya akses informasi terkait potensi desa dan *Culture Site*, jumlah pengunjung petilasan yang sangat minim sebanyak kurang lebih 50 pengunjung dalam sebulan, kurangnya kesadaran masyarakat lokal terkait *Culture Site* yang jika dikembangkan akan memperoleh banyak manfaat untuk masyarakat sekitar dan terdapat juga permasalahan UMKM tahu dalam mengolah limbah (ampas tahu).

Adanya beberapa permasalahan tersebutlah yang mendasari kelompok 9 KKN-TK Universitas Bojonegoro menetapkan 5 (lima) program kerja yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut, dengan 3 (tiga) program kerja utama yaitu, Petilasan Angling Dharma dalam Lensa berupa E-branding *Culture Site* petilasan anging dharma melalui beberapa platform social media yang berfokus pada pembuatan akses informasi untuk wisatawan petilasan anging dharma, Angling Dharma *Heritage Trail* berfokus pada perencanaan infrastruktur berupa pembuatan peta demografi desa dan petilasan, papan informasi yang berisi potensi-potensi desa dan welcome board, serta program kerja edukasi siswa tentang situs geopark yang berfokus pada siswa dan siswi SD dengan tujuan untuk mengenalkan *Culture Site* yang ada disekitar mereka dan menanam jiwa kepedulian terhadap budaya. Terdapat juga 2 (dua) program kerja pendamping, yaitu soy press (pembuatan alat press tahu portable menggunakan kayu) dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan UMKM tahu dalam pengolahan limbah ampas tahu serta dapat menciptakan produk baru, dan Scout Fun (jelajah alam ke petilasan dan edukasi kebudayaan lokal) dilaksanakan oleh siswa siswi SD yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka

dengan tujuan memberikan pengalaman yang edukatif serta menyenangkan kepada siswa dan siswi SD.

Keberhasilan pengembangan desa wisata sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat (Adnyani & Bendesa, 2022). Keterlibatan warga dalam berbagai kegiatan, seperti pelatihan, pengelolaan homestay, hingga pelestarian tradisi, terbukti mampu meningkatkan daya saing desa wisata di tengah persaingan destinasi lain. Selain itu, sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan pelaku usaha pariwisata sangat penting untuk mendukung pengembangan infrastruktur, promosi, serta inovasi produk wisata.

Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan Petilasan Angling Dharma di Desa Wotanngare yang berbasis pada pemberdayaan dan keterlibatan aktif masyarakat diharapkan mampu meningkatkan daya saing desa, menarik lebih banyak wisatawan, serta memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya bagi seluruh warga. Dengan demikian, desa ini tidak hanya berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan, tetapi juga menjadi contoh pembangunan pariwisata berkelanjutan berbasis komunitas lokal.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, hasil observasi, serta informasi yang didapatkan melalui survey lokasi dan wawancara dengan kepala desa serta pejabat daerah terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana pengembangan desa wisata berkelanjutan berbasis pemberdayaan dan partisipasi aktif masyarakat lokal untuk meningkatkan daya saing di Desa Wotanngare (*Culture Site* Petilasan Angling Dharma)?
2. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat terkait pengembangan *Culture Site* Petilasan Angling Dharma?

### **1.3 Tujuan Kegiatan**

Tujuan program KKN Tematik Kolaboratif sesuai dengan program yang kerja yang telah disiapkan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengoptimalkan pengembangan desa wisata berkelanjutan berbasis pemberdayaan dan partisipasi aktif masyarakat lokal yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing di Desa Wotangare (*Culture Site* Petilasan Angling Dharma)
2. Mengetahui dan mengatasi kendala yang dihadapi oleh masyarakat terkait pengembangan *Culture Site* Petilasan Angling Dharma.

### **1.4 Manfaat kegiatan**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bojonegoro memiliki 3 manfaat umum, yaitu :

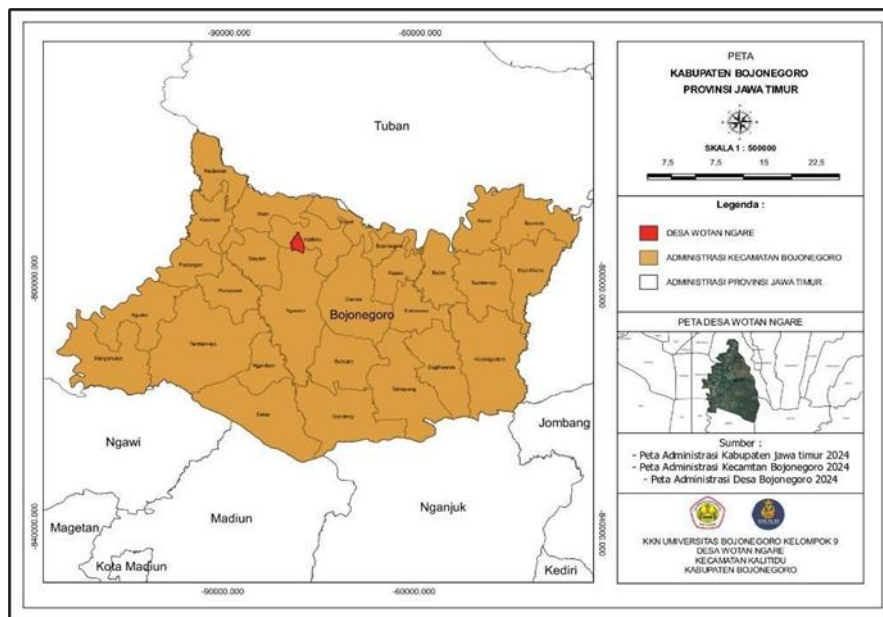
1. Manfaat bagi mahasiswa : dengan adanya kegiatan KKN dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan, menambah pengetahuan, dan memberikan pengalaman dalam bidang swasta maupun pemerintahan yang bermanfaat secara kelompok maupun individu.
2. Manfaat bagi Universitas Bojonegoro : sebagai wadah untuk mengabdikan di masyarakat dan menciptakan kader-kader akademi yang berpengalaman, menciptakan kepercayaan masyarakat kepada kampus bahwa nantinya Universitas Bojonegoro dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.
3. Manfaat bagi pemerintah desa dan masyarakat : mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di desa dan meningkatkan peran serta kontribusi masyarakat desa dalam perkembangan dan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wotangare.

## BAB II

### RANCANGAN PROGRAM

#### 2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

Daerah sasaran untuk kelompok 09 KKN-Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro Tahun 2025 adalah Desa Wotangare Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.



(Gambar 1.1 Peta Desa Wotangare)

Obritas yaitu jarak pusat desa dari Kecamatan 1.5 Km, jarak dari pemerintahan kabupaten 13 Km. Pembagian penggunaan lahan wilayah Desa Wotangare ini terbagi atas lahan basah (tanah pertanian dan perkebunan) dan lahan kering (bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya). Sumber daya alam yang ada di Desa Wotangare adalah tersedianya lahan pertanian dan perkebunan.

#### 2.1.1 Kondisi Geografis Wilayah

Secara administrasi yang tertulis di Desa Wotangare yang terletak di Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro terbagi menjadi 5 dusun, yaitu Dusun Kedungmas, Dusun Dempul, Dusun Tawangsari, Dusun Tawing, dan Dusun Jetis.

Batas Wilayah :

Utara : Desa Kalitidu

Timur: Desa Wadang

Selatan : Desa Jampet

Barat : Desa Grebekan

Luas Wilayah Keseluruhan : 429.979 km

Terdiri dari :

1. Luas lahan pemukiman : 25.000 Ha.
2. Tanah Tegal/ Ladang : 111.549 Ha.
3. Jalan Desa : 10.500 Ha
4. Sawah Setengah Tehnis : 110.000 Ha.
5. Sawah Tadah Hujan : 116.000 Ha.
6. Tanah Kuburan : 1.000 Ha.

Dari luas wilayah Desa Wotann gare menunjukkan bahwa desa ini dikelilingi persawahan dan tegal. Dengan luas wilayah yang cukup luas, Desa Wotann gare memiliki berbagai potensi desa, diantaranya :

No	Potensi Desa	Hasil
1.	Bidang Pertanian	Padi
2.	Bidang Peternakan	Ayam Potong
3.	Bidang UMKM	Pembuatan sangkar burung, Pengolahan Tahu Tempe
4.	Bidang Pariwisata	Petilasan Angkling Dharma

Jumlah penduduk yang ada di Desa Wotanggare, dengan rincian :

Desa wotanggare terdiri dari 5 dusun dengan jumlah RT 23 dan RW 7, dengan penduduk sebanyak 3.439 jiwa.

No	Lk	Pr
1.	1.748	1.691

(Sumber data : <https://share.google/sk7e8HjheQQT0Nf95>)

### 2.1.2 Mata Pencaharian Warga

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Wotanggare dapat diidentifikasi ke dalam beberapa sector mata pencaharian yaitu, petani, buruh tani, PNS, Peternak, Montir, Bidan Swasta, Perawat Swasta, ART, TNI, POLRI, Pensiunan, Karyawan perusahaan swasta, dan karyawan perusahaan pemerintah.

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1.	Petani	25
2.	Buruh tani	1.442
3.	Pegawai Negeri Swasta	32
4.	Peternak	3
5.	Montir	5
6.	Bidan Swata	1
7.	Perawat Swata	2
8.	TNI	4
9.	POLRI	5
10.	Pensiunan	43
11.	Karyawan Perusahaan Swasta	59
12.	Karyawan Perusahaan Pemerintah	14

(Sumber Data : *LPPD Tahun 2020 Desa Wotanggare, Kecamatan Kalitidu*)

### 2.1.3 Jenis Populasi Ternak

Masyarakat Desa Wotangare memiliki beberapa hewan ternak dalam rumah mereka, berikut adalah data tabel populasi ternak yang terdapat di Desa Wotangare.

No	Jenis Ternak
1.	Sapi
2.	Kambing
3.	Ayam kampung
4.	Ayam potong
5.	Bebek
6.	Angsa
7.	Kelinci

### 2.1.4 Kehidupan keagamaan

Desa Wotangare memiliki banyak masyarakat dengan mayoritas masyarakatnya memeluk agama islam dan ada sebagian yang memeluk agama non islam. Masyarakat saling bertoleransi dan saling menghargai satu sama lain, hidup rukun dan saling berdampingan dalam bermasyarakat.

Dengan banyaknya masyarakat yang memeluk agama islam menjadikan masyarakat yang religius karena dalam kehidupan masyarakatnya sering mengadakan acara keagamaan misalnya, tahlilan, muslimatan, yasinan dan lain-lainnya. Semakin banyak acara kegiatan keagamaan dilakukan membuat tali persaudaraan antar masyarakat semakin kuat.

### 2.1.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Lulusan SD	150 jiwa
2.	Lulusan SMP	148 jiwa
3.	Lulusan SMA/SMK	152 jiwa

(Sumber data : Kepala Desa Wotangare)

### 2.1.6 Sarana dan Prasarana

Di desa Wotangare terdapat beberapa sarana dan prasarana, sebagai berikut :

#### A. Pendidikan

No	Tingkatan	Jumlah
1.	Paud	3
2.	TK	2
3.	SD	2
4.	MI	-
5.	SMP	1
6.	SMA	2
7.	Pondok	-

## B. Kesehatan

No	Keterangan	Jumlah
1.	Polindes	1
2.	Posyandu	4
3.	Puskesmas	-

## C. Perhubungan

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jalan Kabupaten (PUD)	3 Km
2.	Jalan Desa	15 Km
3.	Jembatan	12 Buah

## D. Keagamaan

No	Keterangan	Jumlah
1.	Masjid	4 Buah
2.	Musholla	26 Buah

## E. Kelembagaan Desa

No	Nama	Jabatan
1.	Yaci	Kepala desa
2.	Winda Sri Safitri	Sekdes
3.	Fatkur Rohman	Kasipem

4.	Linda Puspita	Kasikesra
5.	Perwira Yudha	Kasi pelayanan
6.	Ferdiansahri Nugroho	Kaur perencanaan
7.	Sutiono	Kaur keuangan
8.	Mohdi	Kaur umum
9.	Gatot Ketuko	Kasun kedungmas
10.	Srianik	Kasun dempul
11.	Yasimun	Kasun tawang Sari
12.	Jaelani	Kasun tawing
13.	M. Atip	Kasun jetis

(sumber data : Kepala Desa Wotanngare)

## 2.2 Rencana Program Kerja Utama

### 2.2.1 Petilasan Angling Dharma dalam Lensa – (E-Branding culture site

#### Petilasan Agling Dharma melalui sosial media)

Deskripsi Kegiatan	Proker pembuatan akses informasi ini merupakan proker utama yang berfokus pada peningkatan akses informasi kunjungan wisatawan ke desa melalui media social yang nantinya akan di buat oleh kelompok KKN, dengan media social itu dapat memudahkan pengunjung dalam memahami potensi desa yang ada melalui informasi yang akan diunggah di media social tersebut. Kegiatan dalam proker tersebut adalah pembuatan media social desa, melakukan promosi gratis jangka Panjang dan ketertarikan investor, serta
--------------------	---

	<p>pembuatan konten video documenter tentang potensi desa (geopark, UMKM, budaya) untuk dipromosikan di YouTube/media social. Serta membuat video UMKM sangkar burung dengan sentuhan ornament mliwis putih sebagai branding “Angkling Dharma” yang sematkan langsung pada desain sangkar sebagai identitas khas.</p>
Waktu dan Tempat	<p>Waktu : Minggu ke-1</p> <p>-Video promosi dibuat saat KKN berlangsung</p> <p>Tempat : Desa Wotanngare</p>
Tujuan kegiatan	<p>-Meningkatkan akses informasi kunjungan wisatawan ke desa melalui media social</p> <p>-Memudahkan pengunjung memahami potensi desa melalui informasi di social media</p>
Sasaran Kegiatan	<p>-Masyarakat Desa Wotanngare, Masyarakat Bojonegoro</p> <p>-Pelaku UMKM Sangkar burung</p>
Output	<p>-Akun media social desa</p> <p>-Konten Promosi (reels, foto, testimoni wisatawan) yang dilakukan 2 hari sekali</p> <p>-Video 10 menit berbahasa lokal dengan subtitle</p>
Rencana Jangka Panjang	<p>Papan informasi yang berguna untuk masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wotanngare</p>

**2.2.2 Angling Dharma *Heritage Trail* –(Penambahan infrastruktur terkait informasi petilasan seperti peta demografi desa dan petilasan)**

Deskripsi Kegiatan	Perencanaan infrastruktur pembuatan papan informasi dalam bentuk petunjuk arah secara online dan papan informasi, bertujuan untuk memudahkan wisatawan yang akan menuju ke petilasan dan membantu para pengunjung untuk memahami nilai budaya/geologi yang ada dan pembuatan website yang berisi sejarah, mitos, dan nilai geologi Petilasan Angkling Dharma, yang dapat diakses melalui pemindaian QR Code di lokasi dan pembuatan serta pemasangan welcome board di perbatasan Desa Wotanggare sebagai petunjuk untuk wisatawan.
Waktu dan Tempat	Waktu : Minggu ke-2 Tempat : Desa Wotanggare
Tujuan Kegiatan	-Memudahkan pengunjung mengakses informasi lokasi dan demografi Geopark serta UMKM yang ada di Desa Wotanggare  -Wisatawan memahami nilai budaya/geologi tanpa pembantu
Sasaran kegiatan	Pengunjung petilasan angkling dharma
Output	-Papan informasi di titik strategiis (gapura, paetilasan, dan pusat UMKM)  -Papan Informasi di titik strategis (gapura, petilasan, pusat UKM)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>-QR Code di spot utama (petilasan, geopark, UKM) terhubung ke Google Sites</li> <li>-Peta digital di Google Maps dengan pin detail</li> <li>- Papan petunjuk arah</li> <li>- <i>Welcome Board</i> di batas Desa Wotanngare</li> </ul>
Rencana Jangka Panjang	Informasi yang mudah didapatkan dengan adanya QR Code sehingga wisatawan dengan mudah memahami sejarah serta potensi yang ada

### 2.2.3 Edukasi siswa tentang situs Geopark

Deskripsi Kegiatan	Pada program kerja ini berfokus pada siswa siswi SD Wotanngare 1 dan 2, dari kelas 2-5 yang diberikan gambaran serta cerita rakyat tentang pradu angling dharma, dan asal usul adanya Petilasan itu
Waktu dan Tempat	Waktu : Minggu ke-3 Tempat : Desa Wotanngare
Tujuan Kegiatan	Mengenalkan prabu angling dharma kepada anak-anak SD di daerah tersebut, serta memberikan pengetahuan tentang sejarah dan potensi lokal yang ada di sekitar mereka
Sasaran Kegiatan	Anak SD Wotanngare 1 dan 2
Output	Buku yang akan di donasikan ke perpustakaan sekolah

## 2.3 Rencana Program Kerja Pendamping

### 2.3.1 Soy Press - (Pembuatan alat press tahu portable menggunakan bamboo atau kayu)

Deskripsi Kegiatan	Pelatihan pembuatan alat press tahu portable ini dapat menjadi solusi sederhana, ramah lingkungan, dan mudah diaplikasikan oleh pelaku usaha kecil maupun rumah tangga. Karena pada umumnya proses pembuatan tahu tradisional masih menggunakan alat press berbobot batu dan pemberat manual, yang kurang efisien dan beresiko menimbulkan kelelahan. Oleh sebab itu, program ini dibuat untuk mempermudah pekerja pengolah tahu
Waktu dan Tempat	Waktu : Minggu ke-3 Tempat : Balaidesa Wotanngare
Tujuan Kegiatan	-Memberikan edukasi tentang pentingnya alat press tahu yang higienis -Meningkatkan kualitas dan produktivitas pembuatan tahu di tingkat rumah tangga dan UMKM
Sasaran Kegiatan	Pengelola UMKM Tahu
Output	<ul style="list-style-type: none"><li>- Alat press tahu portable tradisional dan higienis</li><li>- Buku panduan penggunaan alat press tahu portable</li></ul>

**2.3.2 Scout Fun - (Jelajah alam ke petilasan dan edukasi kebudayaan lokal)**

Deskripsi Kegiatan	Program ini mengajak siswa SD yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka untuk menjelajahi keindahan alam di sekitar Petilasan Angkling Dharma dan mempelajari kekayaan budaya lokal di Desa Wotanngare, Bojonegoro.
Waktu dan Tempat	Waktu : Minggu ke-3 dan 4 (dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu)  Tempat : Desa Wotanngare
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan dan edukatif, memadukan petualangan alam dengan pembelajaran budaya
Sasaran Kegiatan	Siswa dan siswi SD kelas 4,5 & 6 yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka
Output	Siswa yang mengikuti kegiatan ini memperoleh pengetahuan baru tentang sejarah, nilai-nilai, dan tradisi budaya lokal Desa Wotanngare, khususnya yang terkait dengan Petilasan Angkling Dharma.

**2.4 Rencana Luaran Kegiatan**

- a. *Culture Site* petilasan Angling Dharma dalam lensa memiliki luaran program kerja, Adapun rencana luaran dari program kerja ini adalah akun media social berupa, Instagram, Tiktok, YouTube, dan Website
- b. Angling Dharma Heritage Trail memiliki rencana luaran program memiliki berupa *welcome board*, papan informasi, dan papan petunjuk yang dipasang di beberapa titik di Desa Wotanngare

- c. Edukasi siswa tentang situs geopark rencana luaran program berupa buku cerita bergambar dan *story telling* yang dilakukan di SD
- d. Soy Press rencana luaran program berupa inovasi alat soypress dan pembelajaran terkait pemanfaatannya
- e. Program kerja Scout Fun memiliki rencana luaran program berupa memberikan pengajaran siswa dan siswi tentang situs Culture Site yang ada di sekitar mereka

## 2.5 Rencana Anggaran dan Belanja

### 2.5.1 Rencana Anggaran dan Belanja (RAB)

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
<b>1.</b>	<b>Pembukaan</b>				
	Undangan	20	Lembar	Rp 1,000	Rp 20,000
	Banner	1	Lembar	Rp 200,000	Rp 200,000
	Snack				
	Undangan	20	Kotak	Rp 6,000	Rp 120,000
	Air Mineral	20	Botol	Rp 5,000	Rp 100,000
	<b>Sub Total</b>				<b>Rp 440,000</b>
<b>2.</b>	<b>Petilasan Angling Dharma Dalam Lensa</b>				
	Konten Promosi	4	Konten	Rp 150,000	Rp 600,000
	Hosting Website	1	Bulan	Rp 50,000	Rp 50,000
	CapCut Pro	1	Bulan	Rp 30,000	Rp 30,000
	Cetak & Laminating QR Code	3	Titik	Rp 10,000	Rp 30,000
	<b>Sub Total</b>				<b>Rp 710,000</b>
<b>3.</b>	<b>Angling Dharma Heritage Trail</b>				

	Kayu Papan	4	Lembar	Rp 50,000	Rp 200,000
	Banner Peta	1	Buah	Rp 100,000	Rp 100,000
	Kayu 7 x 5mm	4	Batang	Rp 30,000	Rp 120,000
	Cat/Plitur	3	Kaleng	Rp 30,000	Rp 90,000
	Kayu 3 x 5mm	4	Batang	Rp 30,000	Rp 120,000
	Kuas Cat	2	Buah	Rp 15,000	Rp 30,000
	Triplek	2	Lembar	Rp 100,000	Rp 200,000
	Paku	1	Kotak	Rp 15,000	Rp 15,000
	Rempelas	2	Lembar	Rp 15,000	Rp 30,000
	<b>Sub Total</b>				<b>Rp 905,000</b>
<b>4. Edukasi Siswa Sekolah Tentang Situs Geopark</b>					
	Buku Cerita Bergambar “Kisah Angkling Dharma”	2	Unit	Rp 100,000	Rp 200,000
	Finishing	2	Unit	Rp 300,000	Rp 600,000
	Pengeluaran Tidak Terduga				Rp 100,000
	<b>Sub Total</b>				<b>Rp 900,000</b>
<b>5. Soy Press</b>					
	Kayu kamper	2	Batang	Rp 75,000	Rp 150,000
	Bambu besar	1	Batang	Rp 25,000	Rp 25,000
	Plat stainless steel	1	Lembar	Rp 120,000	Rp 120,000

	Mur & baut stainless	10	Set	Rp 5,000	Rp 50,000
	Pipa PVC	1	Meter	Rp 30,000	Rp 30,000
	Lem kayu waterproof	1	Botol	Rp 25,000	Rp 25,000
	Karet Seal	1	Meter	Rp 15,000	Rp 15,000
	Tali kawat baja	1	Meter	Rp 10,000	Rp 10,000
	Amplas	5	Lembar	Rp 25,000	Rp 10,000
	Biaya tak terduga				Rp 100,000
	<b>Sub Total</b>				<b>Rp 535,000</b>
<b>6</b>	<b>Scout Fun</b>				
	Poster	40	Lembar	Rp 5,000	Rp 200,000
	Hadiah Fun Game	12	Unit	Rp 30,000	Rp 360,000
	Pengeluaran Tidak Terduga				Rp 100,000
	<b>Sub Total</b>				<b>Rp 660,000</b>
<b>7</b>	<b>Penutupan</b>				
	Undangan	20	Lembar	Rp 1,000	Rp 20,000
	Banner	1	Lembar	Rp 200,000	Rp 200,000
	Snack Undangan	20	Kotak	Rp 6,000	Rp 120,000
	Air Mineral	20	Botol	Rp 5,000	Rp 100,000
	Cinderamata	1	Biji	Rp 300,000	Rp 300,000

	<b>Sub Total</b>				<b>Rp 740,000</b>
<b>8</b>	<b>P3K</b>				<b>Rp 110,000</b>
	<b>Total</b>				<b>Rp 5,000,000</b>

### 2.5.2 Rekapitulasi Rencana Anggaran dan Belanja (RAB)

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah
1	Pembukaan dan Penutupan	Rp 1,180,000
2	Petilasan Angkling Dharma Dalam Lensa	Rp 710,000
3	Angkling Dharma Haritage Trail	Rp 905,000
4	Edukasi Siswa Sekolah Tentang Situs Geopark	Rp 900,000
5	Soy Press	Rp 535,000
6	Scout Fun	Rp. 660,000
7	P3K	Rp 110,000
<b>Total</b>		<b>Rp 5,000,000</b>
<b>Dana KKN (Lembaga)</b>		<b>Rp 5,000,000</b>

### 2.6 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan KKN ada metode pelaksanaan yang terancang, antara lain :

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan koordinasi dengan pihak Desa Wotanggare
  - b. Melakukan survey dan observasi untuk mengetahui kondisi dan permasalahan terkait Desa Wotanggare
  - c. Menyusun program kerja
  - d. Menyiapkan sarana dan prasarana yang nantinya dibutuhkan untuk melaksanakan program-program kerja yang sudah dirancang
2. Aksi
  - a. Melaksanakan program-program yang telah direncanakan
3. Tahap Evaluasi

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja KKN secara berkala
  - b. Menerima masukan dari masyarakat desa terkait pelaksanaan program kerja KKN dan dijadikan bahan evaluasi
  - c. Menyusun laporan akhir pelaksanaan program KKN
4. Presentasi Hasil
- a. Mempersiapkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama KKN

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa**

Berikut adalah hasil identifikasi potensi Desa Wotanngare, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro:

##### **1. Potensi Wisata Alam dan Buatan**

Wotanngare memiliki Waduk Dayaan yang berluas sekitar 20ha, dimanfaatkan sebagai tempat konservasi air, kegiatan memancing, dan sarana wisata keluarga, namun tidak untuk digunakan berenang.

##### **2. Potensi Sejarah dan Budaya**

Terdapat Situs Wotanngare (Situs Mlawatan), diyakini sebagai bekas pemukiman era Majapahit sekaligus lokasi Kerajaan Malawapati dan petilasan Prabu Anglingdarma. Situs ini memiliki nilai penting arkeologis dan budaya sebagai warisan sejarah Bojonegoro dan wisata religi oleh masyarakat luas. Hal tersebut dapat dikuatkan dengan temuan arkeologis berupa struktur bata kuno, tanah mbag, sumur, serta benda purbakala lainnya memperkuat potensi sebagai situs wisata sejarah.

##### **3. Potensi Lingkungan Hidup**

Wilayah desa didukung oleh potensi sumber daya air (waduk dan sungai) serta sumber daya alam yang melimpah dalam bentuk pertanian serta perkebunan.

##### **4. Potensi Ekonomi dan Sosial**

Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan pengusaha kecil-menengah, dan karyawan swasta. Komoditas pertanian utama adalah padi, namun sektor ini rawan hama. Selain itu, hasil perikanan dan potensi usaha wisata juga menjanjikan.

##### **5. Potensi Pendidikan dan Kesehatan**

Akses ke fasilitas pendidikan dan kesehatan di desa tergolong baik dan tercukupi.

### **3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan**

Setelah melakukan survey dan diskusi dengan perangkat desa, ditemukan beberapa hal yang menjadi dasar kelompok KKN membuat program kerja utama, antara lain:

#### **3.2.1 (Petilasan Angling Dharma dalam Lensa) – *E-Branding culture site* petilasan angling dharma melalui sosial media**

Program kerja pembuatan akses informasi ini merupakan proker utama yang berfokus Setelah menganalisis kebutuhan dan program yang ditawarkan kepada pihak desa, ditemukan hasil dengan program kerja utama 3, yaitu:

Pada peningkatan akses informasi kunjungan wisatawan ke desa melalui media social yang nantinya akan di buat oleh kelompok KKN, dengan media social itu dapat memudahkan pengunjung dalam memahami potensi desa yang ada melalui informasi yang akan diunggah di media social tersebut. Kegiatan dalam proker tersebut adalah pembuatan media social desa, melakukan promosi gratis jangka Panjang dan ketertarikan investor, serta pembuatan konten video documenter tentang potensi desa (geopark, UMKM, budaya) untuk dipromosikan di YouTube/media social. Serta membuat video UMKM sangkar burung dengan sentuhan ornament mliwis putih sebagai branding “Angkling Dharma” yang sematkan langsung pada desain sangkar sebagai identitas khas. Waktu pelaksanaan program dimulai pada minggu ke-1, tujuan kegiatan ini meningaktkan akses informasi kunjungan wisatawan ke desa melalui media social, dan memudahkan pengunjung memahami potensi desa melalui informasi di social media. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Wotanngare dan masyarakat Bojonegoro serta para wisatawan dalam maupun luar bojonegoro. Output nya berupa akun media

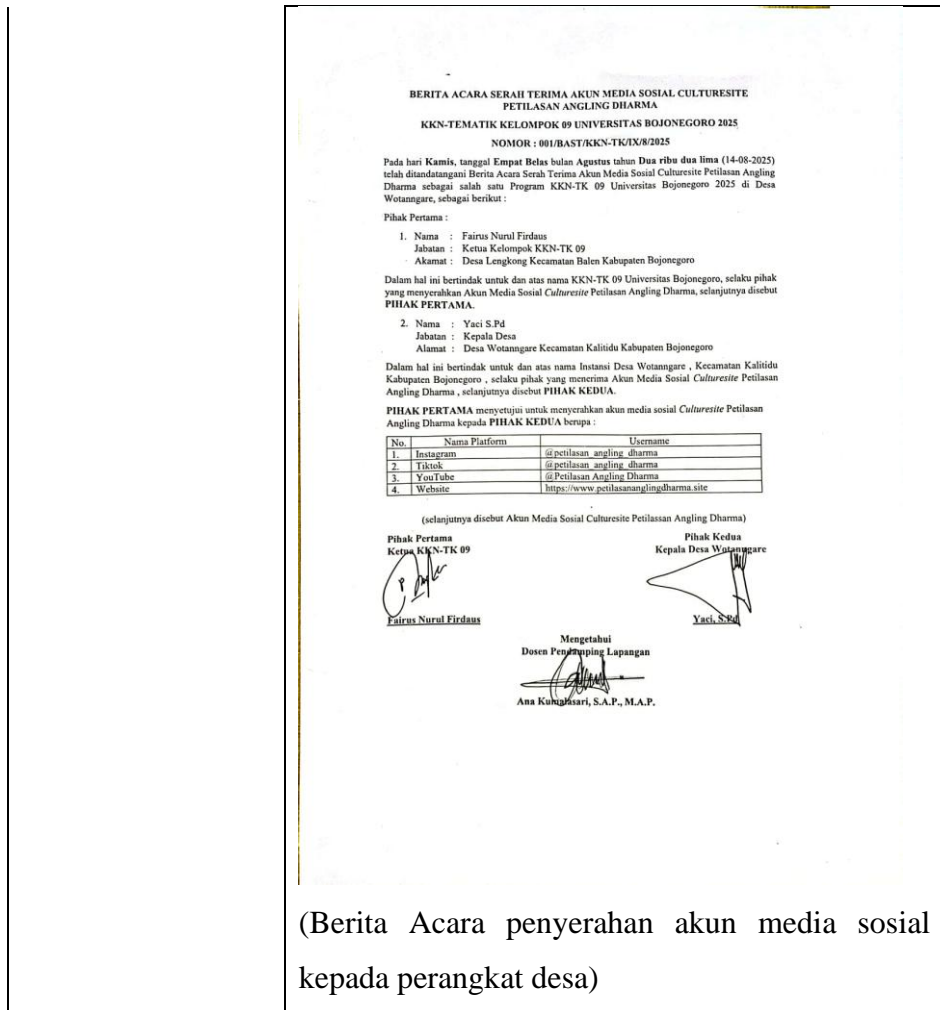
social, konten promosi berupa reels, foto, dan video documenter yang berisi tentang potensi desa dan wisata religi. Program kerja ini memiliki indikator keberhasilan sebesar 98%.

Program kerja ini memberikan dampak terhadap *Culture Site* petilasan angling dharma berupa meningkatkan daya tarik desa sebagai destinasi wisata budaya petilasan angling dharma, jika dilestarikan dan dikembangkan dengan baik akan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat serta memperkuat identitas lokal budaya angling dharma. Program kerja utama ini memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pengembangan desa dan *Culture Site* ini melalui penguatan branding wisata berbasis digital. Dengan adanya akun media social dan konten promosi seperti video, reels, maupun website, informasi tentang petilasan angling dharma dapat lebih mudah diakses wisatawan.

Selain dampak atau hasil terdapat juga kendala yang mungkin akan terjadi dikemudian hari, kendala utama yang mungkin dihadapi adalah keberlanjutan pengelolaan akun social media setelah program KKN berakhir. Kurangnya sumber daya manusia yang paham digital marketing di desa menjadi penghambat keberlanjutan konten. Selain itu, keterbatasan peralatan promosi juga berpotensi memperlambat dampak maksimal program ini.

Deskripsi Kegiatan	Program Kerja ini meliputi e-branding. <i>Culture Site</i> yang ada dengan beberapa platform media social, berupa website, Youtube, Instagram, dan Tiktok yang mana di semua akun berisi video documenter serta informasi-informasi yang berkaitan dengan potensi lokal UMKM serta Petilasan Angling Dharma
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan akses informasi wisatawan petilasan angling dharma dan memudahkan wisatawan memahami apa saja potensi yang ada di desa Wotangare.

Sasaran Kegiatan	Wisatawan Petilasan Angling Dharma
Tempat Pelaksanaan	Desa Wotanngare
Metode Pelaksanaan	Dalam kegiatan ini menggunakan metode yang terstruktur yang mana melibatkan pihak desa, dengan tujuan utama program ini dapat berkelanjutan
Dokumentasi	 <p>(Proses finishing website dan akun media social)</p>



### 3.2.2 (Angling Dharma Heritage Trail)-Perencanaan infrastruktur (pembuatan papan informasi geopark) peta demografi desa dan petilasan

Perencanaan infrastruktur pembuatan papan informasi dalam bentuk petunjuk arah secara online dan papan informasi, bertujuan untuk memudahkan wisatawan yang akan menuju ke petilasan dan membantu para pengunjung untuk memahami nilai budaya/geologi yang ada dan pembuatan website yang berisi sejarah, mitos, dan nilai geologi Petilasan Angling Dharma, yang dapat diakses melalui pemindaian QR Code di lokasi dan pembuatan serta pemasangan welcome board di perbatasan Desa Wotangare sebagai petunjuk untuk wisatawan. Waktu pelaksanaan

program ini adalah pada minggu ke-2 kegiatan KKN, dengan tujuan memudahkan pengunjung mengakses informasi lokal dan demografi Geopark serta UMKM yang ada di Desa Wotanggare dan wisatawan memahami nilai budaya tanpa juru kunci. Sasaran kegiatan ini adalah pengunjung petilasan anglibg dharma. Output dari program kerja ini adalah papan informasi di titik strategis, papan petunjuk arah, dan *welcome board* di perbatasan Desa Wotanggare. Program kerja ini memiliki indikator keberhasilan sebesar 100%.

Dampak dari program kerja ini adalah membantu wisatawan memperoleh informasi yang jelas mengenai rute menuju petilasan, sejarah, serta potensi budaya Desa Wotanggare. Pada dasarnya program kerja ini memiliki tujuan memperkuat daya tarik wisata dengan menghadirkan infrastruktur pendukung seperti peta demografi desa, papan informasi, dan *welcome board*. Selain itu, terdapat dampak untuk masyarakat yaitu dengan adanya keberadaan infrastruktur ini menciptakan keteraturan, meningkatkan kesadaran akan potensi lokal, serta menumbuhkan peluang ekonomi dari sector wisata yang lebih terarah.

Potensi kendala yang mungkin dihadapi adalah pada aspek pendanaan dan perawatan infrastruktur. Karena jika papan informasi, papan petunjuk, dan *welcome board* tidak dirawat secara berkala, kualitasnya akan menurun dan mengurangi kenyamanan wisatawan. Selain itu, keterbatasan tenaga kerja desa serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga fasilitas umum juga dapat menjadi hambatan dalam jangka Panjang.

Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini berfokus pada infastruktur berupa papan informasi yang dipasang di depan balai desa dan beberapa papan petunjuk yang dipasang di titik tertentu, serta <i>welcome board</i> yang dipasang diperbatasan masuk desa Wotanggare
--------------------	--

Tujuan Kegiatan	Memudahkan wisatawan Petilasan Angling Dharma menuju Petilasan serta memudahkan wisatawan mengetahui informasi petilasan, UMKM, dan potensi yang ada
Sasaran Kegiatan	Wisatawan Petilasan Angling Dharma
Tempat Pelaksanaan	Desa Wotanngare
Metode Pelaksanaan	Metode pelaksanaan dimulai dengan survey dan wawancara langsung kepada pihak terkait
Dokumentasi	 <p>(Pemasangan papan petunjuk arah Petilasan Angling Dharma)</p>  <p>(Papan informasi yang dipasang di depan balai desa)</p>



(Papan petunjuk di depan gapura yang salah)



(Welcome Board di perbatasan)

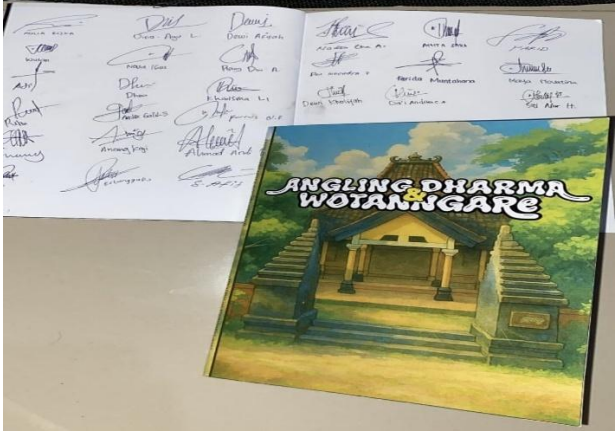

### 3.2.3 Edukasi siswa tentang situs Geopark

Pada program kerja ini berfokus pada siswa siswi SD Wotangare 1 dan 2, dari SD Wotangare 1 dari kelas 1-3 dan dari SD Wotangare 2 kelas 1-6 yang mana kegiatannya berupa cerita sejarah Petilasan Angling Dharma dan asal usul adanya petilasan. Waktu kegiatan dilaksanakan pada minggu ke-2 hingga minggu ke-4 secara bertahap. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan Prabu Angling Dharma kepada anak-anak SD di daerah tersebut, serta memberikan pengetahuan tentang sejarah dan potensi lokal yang ada di sekitar mereka. Sasaran kegiatan ini adalah siswa dan siswi SD dengan output buku sejarah yang akan didonasikan ke masing-masing perpustakaan sekolah. Indikator keberhasilan program kerja ini adalah sebesar 90%.

Program kerja edukasi ini memiliki dampak penting terhadap penanaman nilai budaya sejak dini. Dengan kegiatan pengenalan situs geopark dan sejarah Petilasan Angling Dharma kepada siswa siswi SD, generasi muda dapat tumbuh dengan kepedulian terhadap budaya lokal. Hal ini juga menjadi investasi jangka Panjang karena siswa siswi dapat menjadi agen pelestarian budaya sekaligus promotor wisata desa di masa depan.

Kendala yang mungkin dihadapi di masa mendatang adalah keterbatasan waktu dan kurikulum sekolah yang mempengaruhi kegiatan edukasi budaya sulit dilakukan secara rutin. Selain itu, minat belajar siswa terhadap sejarah lokal yang tergolong rendah, terutama jika metode penyampaiannya tidak menarik. Hal tersebut memerlukan dukungan dari pihak guru dan sekolah agar program ini dapat berkelanjutan.

Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini dilakukan di SD 1 dan 2 Wotangare, edukasi berbasis story telling kepada siswa dan siswi tentang situs geopark Petilasan Angling Dharma yang dilakukan secara berkala
--------------------	---

Tujuan Kegiatan	Mengenalkan legenda prabu Angling Dharma kepada anak SD sebagai bahan edukasi dan sebagai sejarah yang ada di sekitar mereka
Sasaran kegiatan	Siswa siswi SD 1 dan 2 Wotangare
Tempat Kegiatan	SD 1 Wotangare dan SD 2 Wotangare
Metode Pelaksanaan	Edukasi dilakukan secara langsung secara tatap muka dengan cara <i>story telling</i>
Dokumentasi	 <p>(Output dari program kerja yang didonasikan di masing-masing SD)</p>  <p>(Pelaksanaan <i>Story Telling</i>)</p>



Berikut merupakan tabel indikator keberhasilan dari program kerja utama:

No.	Program kerja utama	Indikator Keberhasilan
1.	(Petilasan Angling Dharma dalam Lensa) – <i>E-Branding culture site</i> petilasan angling dharma melalui sosial media	Naiknya jumlah pengunjung (baik dari warga lokal, maupun warga luar desa).
2.	Angling Dharma Heritage Trail	Memudahkan wisatawan mengakses jalan dan informasi secara menyeluruh terkait potensi desa dan informasi tentang Petilasan Angling Dharma.
3.	Edukasi siswa dan siswi tentang situs geopark	Pemahaman kepada siswa dan siswi terkait situs budaya dan buku yang dapat menjadi bahan ajar sejarah yang ada di sekitar mereka.

### **3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan**

Sama halnya dengan program kerja utama, program kerja pendamping juga dibuat setelah melakukan pertemuan dengan perangkat desa dan survey desa KKN, antara lain:

#### **3.3.1 Soy Press (Pembuatan alat press tahu portable menggunakan bambu atau kayu)**

Pelatihan pembuatan alat pres tahu portable ini dapat menjadi solusi sederhana, ramah lingkungan, dan mudah diaplikasikan oleh pelaku usaha kecil maupun rumah tangga. Karena pada umumnya proses pembuatan tahu tradisional masih menggunakan alat press berbobot batu dan pemberat manual, yang kurang efisien dan beresiko menimbulkan kelelahan. Oleh sebab itu, program ini dibuat untuk mempermudah pekerja pengolah tahu. Program kerja ini dilaksanakan pada minggu ke-4 selama KKN berlangsung, tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi tentang pentingnya alat soypress tahu yang efisien dan higienis, dan meningkatkan kualitas dan produktivitas pembuatan tahu ditingkat rumah tangga dan UMKM. Sasaran kegiatan ini adalah pengelola UMKM tahu, dengan output kegiatan berupa alat soypress portable dan higienis.

Program kerja ini memiliki dampak positif terhadap penguatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM. Dengan adanya alat press tahu yang sebelumnya limbah ampas tahu terbuang dapat diolah menjadi produk baru yang memiliki nilai jual. Hal ini menciptakan beberapa manfaat, antara lain : membuka peluang usaha baru, mengurangi limbah, serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa, khususnya pelaku UMKM tahu.

Tantangan atau kendala yang mungkin dihadapi dikemudian hari adalah keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam pengolahan limbah ampas tahu dan pemasaran produk. Selain itu, perawatan alat juga memerlukan biaya dan keterampilan khusus, sehingga jika tidak ada tindak lanjut alat dapat terbengkalai. Selain itu, keberlanjutan usaha ini

sanagat bergantung pada keseriusan pelaku UMKM dalam berinovasi dan mencari target pasar.

Deskripsi Kegiatan	Pelatihan pembuatan alat pres tahu portable ini dapat menjadi solusi sederhana, ramah lingkungan, dan mudah diaplikasikan oleh pelaku usaha kecil maupun rumah tangga. Karena pada umumnya proses pembuatan tahu tradisional masih menggunakan alat press berbobot batu dan pemberat manual, yang kurang efisien dan beresiko menimbulkan kelelahan. Oleh sebab itu, program ini dibuat untuk mempermudah pekerja pengolah tahu
Tujuan Kegiatan	Memberikan edukasi cara pemakaian alat dan memudahkan pihak UMKM dalam mengerjakan pekerjaan
Sasaran Kegiatan	Pengelola UMKM Tahu
Tempat Kegiatan	Balai Desa
Metode Pelaksanaan	Program ini menggunakan metode partisipasi aktif masyarakat lokal dalam kegiatan pelatihan pemanfaatan alat Soy Pres

Dokumentasi



(sosialisasi pelatihan pemanfaatan alat soy press)



(Proses pembuatan alat)



(Finishing alat Soy Pres)

### 3.3.2 Scout Fun (Jelajah alam ke petilasan dan edukasi kebudayaan lokal)

Program kerja ini mengajak siswa SD yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka untuk menjelajahi keindahan alam di sekitar Petilasan Angling Dharma dan mempelajari kekayaan budaya lokal di Desa Wotangare, Kalitidu, Bojonegoro. Waktu pelaksanaan program ini pada minggu ke-2 pada pelaksanaan KKN, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan dan edukatif serta memadukan petualangan alam dengan pembelajaran budaya, sasaran kegiatan ini adalah siswa siswi SD, dan menghasilkan output berupa siswa yang mengikuti kegiatan ini memperoleh pengetahuan baru tentang sejarah, nilai-nilai sejarah, dan tradisi budaya lokal Desa Wotangare, khususnya yang terkait dengan Petilasan Angling Dharma.

Program ini memiliki dampak berupa pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa SD dengan menjelajahi alam sekitar petilasan Angling Dharma. Selain itu, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan rasa cinta budaya dan lingkungan, tetapi juga menumbuhkan kerja sama, kepedulian, serta kedekatan siswa siswi terhadap situs budaya desa.

Dampaknya, Petilasan Angling Dharma menjadi lebih hidup dan relevan bagi generasi muda.

Kendala yang dihadapi dikemudian hari dalam keberlanjutan program kerja ini adalah keterbatasan tenaga pendamping serta kurangnya partisipasi siswa atau dukungan dari orang tua. Selain itu, kegiatan luar ruangan juga memiliki resiko keamanan, sehingga diperlukan persiapan dan pengawasan ekstra agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Deskripsi Kegiatan	Program pendamping ini dilakukan dengan siswa siswi SD yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka untuk menjelajahi keindahan alam di sekitar Petilasan Angling Dharma dan mempelajari budaya lokal Desa Wotannngare
Tujuan Kegiatan	Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan edukatif dengan memadukan petualangan alam dengan pembelajaran budaya
Sasaran Kegiatan	Siswa dan Siswi SD kelas 4,5& 6 yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka
Tempat Kegiatan	Petilasan Angling Dharma
Metode Pelaksanaan	Pelaksanaan program dibarengi dengan partisipasi siswa dan siswi SD Wotammgare 1

Dokumentasi



(Pelaksanaan program di Petilasan Angling Dharma)



(Poster kegiatan edukasi dan scout fun)

Berikut merupakan tabel indikator keberhasilan dari program kerja pendamping:

No.	Program kerja pendamping	Indikator keberhasilan
1.	Soypress	Terciptanya produk baru yang punya nilai jual dari ampas tahu (limbah UMKM tahu), yang mana sebelumnya ini merupakan permasalahan yang dihadapi UMKM tahu di Desa Wotangare.
2.	Scout Fun	Indikator keberhasilan jangka pendeknya adalah bertambahnya pengetahuan anak-anak terkait <i>Culture Site</i> ini, dan meningkatnya kesadaran di Desa Wotangare di masa depan untuk lebih melestarikan <i>Culture Site</i> yang mereka miliki.

### 3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja

Setelah melaksanakan program kerja utama dan pendamping dapat disimpulkan dan adanya evaluasi terkait program kerja tersebut.

#### 3.4.1 Hasil evaluasi pelaksanaan program kerja utama

No.	Program Kerja Utama	Hasil Evaluasi	Output
1.	(Petilasan Angling Dharma dalam Lensa) – <i>E-Branding culture site</i> petilasan angling dharma melalui sosial media	Sosial media yang seharusnya di kelola oleh PokDarWis, sehubung dengan desa Wotangare yang tidak memiliki PokDarWis maka	Akun media sosial : YouTube, Tiktok, Instagram, Website

		sosial media serta web yang dibuat akan dikelola oleh perangkat desa setempat.	
2.	Petilasan herittage trail	Adanya papan informasi, papan petunjuk dan welcome board memudahkan wisatawan mengenal dan mengakses petilasan dalam lensa, program kerja tersebut diterima dengan baik oleh perangkat dan masyarakat lokal.	Papan informasi, papan petunjuk, welcome board, QR Code
3.	Edukasi siswa dan siswi tentang situs geopark	Kegiatan <i>Story Telling</i> buku cerita Petilasan Angling Dharma memberikan edukasi kepada Siswa Siswi SD sehingga membawa dampak baik untuk menambah pengetahuan tentang sejarah yang ada di Desa Wotanngare.	Buku cerita bergambar tentang Petilasan Angling Dharma

### 3.4.2 Hasil Evaluasi Program Kerja Pendamping

No.	Program kerja pendamping	Hasil Evaluasi	Output
1.	Soypress alat tahu	Pemahaman penggunaan alat soypress sebagai inovasi alat press tahu dengan efektif dan efisien.	Alat soy press ampas tahu yang dapat dimanfaatkan oleh pihak UMKM Tahu
2.	Scout Fun	Siswa siswi SD yang mengikuti kegiatan scout fun mengetahui sejarah dan kebudayaan yang ada di Desa Wotangare khususnya di Petilasan Angling Dharma.	Poster kegiatan jelajah alam petilasan

### 3.5 Strategi Keberlanjutan Program

Pada masing-masing program kerja yang sudah terealisasi beberapa dari program kerja itu memiliki sifat yang berkelanjutan, salah satunya adalah yang berada pada permasalahan branding budaya (*Culture Site*) diperlukan adanya keberlanjutan untuk itu agar petilasan semakin dikenal oleh masyarakat luas. Dengan itu perlu adanya kolaborasi dengan pemerintah desa dan Lembaga lokal yang ada di lingkup desa, untuk itu pada program kerja utama yaitu petilasan dalam lensa diserahkan dan diberikan tanggungjawab penuh pada pihak perangkat untuk keberlanjutan program tersebut. Selain itu, dengan adanya keterlibatan karang tarun juga penting untuk hal tersebut. Adanya monitoring dan evaluasi juga merupakan hal yang penting untuk mengukur sejauh mana program kerja mencapai indikator keberhasilan.

1. (Petilasan Angling Dharma dalam Lensa) – *E-Branding culture site* petilasan angling dharma melalui sosial media.
  - Pengelolaan akun media sosial dan website dilanjutkan oleh perangkat desa.
  - Monitoring dan evaluasi dilakukan berkala untuk mengukur efektivitas promosi.
  - E-book panduan pengelolaan website, barcode, dan akun social media yang diserahkan kepada perangkat desa serta penandatanganan berita acara serah terima akun social media oleh kepala desa.
2. Angling Dharma Heritage Trail
  - *Maintenance* (perawatan berkala) papan petunjuk arah di beberapa titik strategis oleh perangkat desa agar wisatawan mudah mengakses lokasi.
  - *Maintenance* (perawatan berkala) Papan informasi *Culture Site* Petilasan Angling Dharma” agar papan tetap kokoh untuk jangka panjang.
3. Edukasi Siswa Tentang Situs Geopark

- Program diteruskan melalui kolaborasi sekolah dengan perangkat desa.
  - Materi edukasi sejarah lokal dijadikan bagian dari muatan lokal.
4. Soy Press (Alat Press Tahu Portable)
    - Diserahkan kepada UMKM tahu untuk pemanfaatan jangka panjang.
    - Monitoring dilakukan agar alat tetap terawat dan mendukung peningkatan produksi.
    - E-book panduan penggunaan dan perawatan alat press tahu portable yang diserahkan kepada pihak UMKM tahu.
  5. Scout Fun (Jelajah Alam Petilasan)
    - Dilanjutkan sebagai kegiatan rutin ekstrakurikuler pramuka sekolah
    - Diharapkan menjadi atraksi wisata edukatif bagi pengunjung luar desa.

### 3.6 Capaian Luaran Kegiatan

Program kerja yang sudah terealisasi sesuai dengan rencana yang sudah dibuat jauh-jauh hari setelah dilakukan survey dan menganalisis permasalahan hingga terciptanya program kerja utama dan program kerja pendamping, capaian program tersebut adalah:

1. (Petilasan Angling Dharma dalam Lensa) – *E-Branding culture site* petilasan angling dharma melalui sosial media.  
 Program kerja petilasan dalam lensa yang berbentuk akun media social dan situs web yang berisi tentang culturesite petilasan angling dharma dan juga potensi desa diserahkan dan diberikan tanggungjawab penuh untuk keberlanjutannya ke pihak desa.
2. Angling Dharma Heritage Trail  
 Papan informasi, papan petunjuk arah, dan *welcoming board* dipasang di beberapa titik untuk memudahkan wisatawan mengakses lokasi petilasan dengan izin pemasangan dari pihak desa.
3. Edukasi Siswa Tentang Situs Geopark

Kegiatan Story Telling yang akhirnya menghasilkan buku cerita Petilasan Angling Dharma memberikan edukasi kepada Siswa Siswi SD sehingga membawa dampak baik untuk menambah pengetahuan tentang sejarah yang ada di Desa Wotangare.

4. Soy Press (Alat Press Tahu Portable)

Mampu menyelesaikan masalah ampas tahu pada UMKM tahu yang selama ini menjadi salah satu isu lingkungan desa wotangare dengan alat soy press portable

5. Scout Fun (Jelajah Alam Petilasan)

Pada program kerja scout fun terlaksana dengan baik dan memiliki tujuan yang sama yaitu, memberikan pengajaran tentang sejarah anging dharma, sehingga meningkatkan kesadaran untuk generasi muda wotangare dalam melestarikan budaya local.

6. Publikasi kegiatan yang dilakukan disetiap kegiatan dilakukan dalam bentuk foto, video, dan berita.

### 3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
<b>1.</b>	<b>Pembukaan</b>				
	Stempel	1	Buah	Rp 80,000	Rp 80,000
	Banner	1	Lembar	Rp 84,000	Rp 84,000
	Snack Undangan	25	Kotak	Rp 5,000	Rp 125,000
	Air Mineral	25	Botol	Rp 2,000	Rp 50,000
	Buah	3	Macam	Rp 75,000	Rp 75,000

	Tumpeng	1	Paket	Rp 200,000	Rp 200,000
	<b>Sub Total</b>				<b>Rp 614,000</b>
<b>2. Petilasan Angling Dharma dalam Lensa</b>					
	CapCut Pro	1	Bulan	Rp 15,000	Rp 15,000
	Hosting Website				Rp 145,000
	Adsense TikTok				Rp 80,000
	Adsense YouTube				Rp 100,000
	QR Code	3	Lembar	Rp 6,000	Rp 18,000
	Berita Acara	1	Berita	Rp 100,000	Rp 100,000
	<b>Sub Total</b>				<b>Rp 458,000</b>
<b>3. Angkling Dharma Haritage Trail</b>					
	Paku	1	Kg	Rp 20,000	Rp 20,000
	Kayu	2	Paket	Rp 80,000	Rp 160,000
	Papan	2	Lembar	Rp 55,000	Rp 110,000
	Banner Albatruz	1	Lembar	Rp 124,000	Rp 124,000
	Banner FL	1	Lembar	Rp 34,000	Rp 34,000
	Cat/Plitur	1	Kaleng	Rp 128,000	Rp 128,000

	Pylox	2	Kaleng	Rp 30,000	Rp 60,000
	Lakban	2	Roll	Rp 15,000	Rp 30,000
	Stiker Bulat	1	Lembar	Rp 14,000	Rp 14,000
	Mata Bur	4	Biji	Rp 8,000	Rp 32,000
	Baut	1	Pack	Rp 25,000	Rp 25,000
	Cutter	2	Biji	Rp 3,000	Rp 6,000
	Meteran	1	Biji	Rp 13,000	Rp 13,000
	Lem G	1	Biji	Rp 8,000	Rp 8,000
	Amplas	1	Lembar	Rp 3,000	Rp 3,000
	Besi	12	Batang	Rp 6,000	Rp 72,000
	Tripek	1	Lembar	Rp 93,000	Rp 93,000
	Kuas	3	Biji	Rp 5,000	Rp 15,000
	Kuas Lukis	1	Biji	Rp 3,000	Rp 3,000
	Cantolan	11	Biji	Rp 4,000	Rp 44,000
	Lem Rajawali	1	Buah	Rp 22,000	Rp 22,000

	Transport Pengambilan Barang	10	Liter	Rp 10,000	Rp 100,000
	Berita Acara	1	Berita	Rp 100,000	Rp 100,000
	<b>Sub Total</b>				<b>Rp 1,216,000</b>
<b>4. Edukasi Siswa Sekolah Tentang Situs Geopark</b>					
	Design Buku	1	Design	Rp 450,000	Rp 450,000
	Cetak Buku	4	Buku	Rp 43,000	Rp 172,000
	Transport	2,5	Liter	Rp 10,000	Rp 25,000
	Berita Acara	1	Berita	Rp 100,000	Rp 100,000
	<b>Sub Total</b>				<b>Rp 747,000</b>
<b>5. Soy Press</b>					
	Snack Pelatihan	25	Box	Rp 4,000	Rp 100,000
	Air Mineral	2	Kardus	Rp 20,500	Rp 41,000
	Modul Pelatihan	20	Pcs		Rp 75,000
	Kayu	2	Batang	Rp 125,000	Rp 250,000
	Paku	1/4	Kg	Rp 20,000	Rp 5,000
	Hydrolic	1	Buah	Rp 102,000	Rp 102,000

	Baut	1	Pack	Rp 20,000	Rp 20,000
	Mata Gerinda	1	Batang	Rp 19,000	Rp 19,000
	Lem G	1	Biji	Rp 8,000	Rp 8,000
	Obeng Bur	1	Biji	Rp 10,000	Rp 10,000
	Mata Bur	1	Pack	Rp 15,000	Rp 15,000
	PKG Holo	2	Batang	Rp 130,000	Rp 260,000
	Pylox-Black	2	Kaleng	Rp 27,000	Rp 54,000
	Pylox-Clear	2	Kaleng	Rp 35,000	Rp 70,000
	Transport	15	Liter	Rp 150,000	Rp 150,000
	Berita Acara	1	Berita	Rp 100,000	Rp 100,000
	<b>Sub Total</b>				<b>Rp 1,279,000</b>
<b>6</b>	<b>Scout Fun</b>				
	Poster	6	Lembar	Rp 6,000	Rp 36,000
	Hadiah Fun Game	6	Unit	Rp 11,000	Rp 66,000
	Sedotan	1	Pack	Rp 2,000	Rp 2,000

	Double Tape	1	Buah	Rp 3,000	Rp 3,000
	Snack	3	Jenis	Rp 146,000	Rp 146,000
	Aqua Gelas	1	Kardus	Rp 22,000	Rp 22,000
	<b>Sub Total</b>				<b>Rp 275,000</b>
<b>7</b>	<b>Penutupan</b>				
	Snack Undangan	25	Kotak	Rp 5,000	Rp 125,000
	Air Mineral	3	Dus	Rp 32,000	Rp 96,000
	Cinderamata	1	Biji	Rp 190,000	Rp 190,000
	<b>Sub Total</b>				<b>Rp 411,000</b>
	<b>Total</b>				<b>Rp 5,000,000</b>

### 3.8 Rekapitulasi Anggaran Teralisasikan

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah
1	Pembukaan	Rp 614,000
2	Petilasan Angling Dharma Dalam Lensa	Rp 458,000
3	Angkling Dharma Haritage Trail	Rp 1,216,000
4	Edukasi Siswa Sekolah Tentang Situs Geopark	Rp 747,000
5	Soy Press	Rp1,279,000
6	Scout Fun	Rp 275,000
7.	Penutupan	Rp 411,000
<b>Total</b>		<b>Rp5,000,000</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

*Culture Site* Petilasan Angling Dharma : Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan di Desa Wotangare menegaskan pentingnya pemberdayaan dan partisipasi aktif masyarakat lokal sebagai kunci utama dalam meningkatkan daya saing desa. Pemerintah Desa Wotangare bersama masyarakat telah berkomitmen menjaga, melestarikan, dan mengembangkan situs petilasan Angling Dharma sebagai potensi wisata unggulan dengan berbagai langkah konkret, seperti penanaman pepohonan, pemeliharaan kebersihan, pemugaran pagar dan gapura, serta pelibatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan karang taruna dalam berbagai kegiatan promosi dan pelestarian.

Selain itu, keberlanjutan program-program yang sudah direalisasikan diharapkan untuk dilaksanakan. Dengan itu, tercipta sebuah keberlanjutan program KKN-TK 09 dan dapat dirasakan hasilnya oleh masyarakat sekitar.

Dari hasil kegiatan KKN yang sudah dilakukan terdapat 5 (lima) output dari program kerja utama dan program kerja pendamping, selain itu terdapat juga tantangan yang akan dihadapi dikemudian hari, sebagai berikut :

##### **A. Program Kerja Utama :**

1. (Petilasan Angling Dharma dalam Lensa) – *E-Branding culture site* petilasan anging dharma melalui sosial media , memiliki output berupa beberapa platform akun media social antara lain, Instagram, Tiiktok, You Tube, website, dan barcode yang berisi promosi reels, video documenter, serta informasi-informasi terkait potensi desa dan Petilasan Angling Dharma, yang nantinya akan dilanjutkan oleh pihak desa dalam penangannya. Kekurangan/tantangan yang mungkin dihadapi adalah keberlanjutan pengelolaan akun dan website agar tetap aktif dan terbaru, sehingga diperlukan komitmen dari pihak desa untuk melanjutkan pengelolaan tersebut.
2. Penambahan infrastruktur (pembuatan papan informasi geopark) peta demografi desa dan petilasan (*Angkling Dharma Heritage Trail*) memiliki output berupa papan informasi di titik strategis (gapura, petilasan, dan pusat UMKM), QR Code di spot

utama (Petilasan Angling Dharma) yang terhubung ke Google Sites, Papan petunjuk arah, Papan informasi, dan Welcome Board. Hasil ini berfungsi sebagai media informasi dan penunjuk arah yang memudahkan pengunjung. Kekurangan/tantangan yang mungkin dihadapi adalah perawatan papan informasi agar tidak rusak atau hilang, serta memastikan QR Code selalu terhubung dengan laman informasi yang relevan

3. Edukasi siswa tentang situs geopark memiliki output berupa buku cerita yang akan di donasikan ke perpustakaan sekolah. Tantangan yang mungkin akan dihadapi di suatu hari adalah kesadaran masyarakat yang semakin menurun untuk melestarikan budaya di sekitar mereka, hal tersebut perlu diatasi dengan selalu mengingatkan dan mengajarkan kepada anak-anak untuk selalu menjaga dan melestarikan budaya di sekitar mereka. Tantangan yang mungkin dihadapi adalah keterbatasan waktu dalam membuat kegiatan edukasi karena terhalang kurikulum sekolah.

#### B. Program Kerja Pendamping

1. Soy Press (Pembuatan alat press tahu protable menggunakan bamboo atau kayu) dengan output berupa alat press tahu sederhana dan efisien yang berguna untuk memudahkan pemilik usaha UMKM dalam melakukan perkerjaan. Tantangan yang mungkin dihadapi adalah keterampilan dan perawatan ekstra terhadap alat tersebut membutuhkan keahlian dan biaya. Serta konsistensi pengelola UMKM tahu.
2. Scout Fun (Jelajah alam ke petilasan dan edukasi kebudayaan lokal) memiliki output berupa siswa yang mengikuti kegiatan ini memperoleh pengetahuan baru tentang sejarah, nilai-nilai, dan tradisi budaya lokal Desa Wotanngare, khususnya yang terkait dengan Petilasan Angkling Dharma. Kendala yang dihadapi dikemudian hari dalam keberlanjutannya adalah kurang tenaga pendamping dan resiko kegiatan luar sekolah yang membutuhkan pengawasan ekstra.

#### 4.2 Saran

Saran untuk program kerja yang sudah dilaksanakan selama lebih dari 30 hari adalah dengan adanya pengembangan lebih lanjut terkait petilasan anging dharma, bisa berupa pembuatan paket wisata edukasi (sejarah, budaya, dan alam), memberikan pengajaran serta tanggungjawab kepada karang taruna untuk lebih aktif dan melek terhadap potensi desa yang dapat dikembangkan, serta menciptakan kelompok pokdarwis. Serta meningkatkan

pemberdayaan UMKM lokal yang ada di desa untuk meningkatkan produktivitas dan pemasukan masyarakat.

### **4.3 Rekomendasi**

Dari hasil pengabdian yang telah terlaksana tercipta beberapa rekomendasi, antara lain:

1. Setelah melakukan survey beberapa kali sebelum pemberangkatan, kami menemukan beberapa permasalahan yang ada di Desa Wotanngare tepatnya di wilayah Petilasan Angling Dharma adalah kesalahan penempatan gapura yang memang seharusnya di sebelah balai desa, jalan tepat untuk menuju ke petilasan namun kesalahan di bangun di arah menuju waduk dayakan, selain itu terdapat kesalahan penulisan alamat di papan informasi yang diletakkan tepat di depan Petilasan Angling Dharma. Oleh karena itu, kelompok KKN-TK 09 merekomendasikan program kerja pembuatan papan informasi serta papan petunjuk arah yang dibuat untuk memudahkan para wisatawan mengakses lokasi.
2. Merekomendasikan untuk pengembangan Wisata religi Petilasan Angling Dharma agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, karena hal itu merupakan suatu peninggalan dan aset yang jika dikembangkan lebih lanjut akan menjadi hal besar dan bermanfaat untuk masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) akhir masa jabatan tahun 2021

<https://www.scribd.com/document/857866549/lppd-2021-FIX>

Adnyani, N. M. I., & Bendesa, I. K. G. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. *E-Journal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 901–930.

## LAMPIRAN

### 1. Pembuatan akses informasi pengunjung Petilasan Angkling Dharma (Petilasan Angkling Dharma dalam Lensa)



### 2. Perencanaan infrastruktur (pembuatan papan informasi geopark) peta demografi desa dan petilasan (Angkling Dharma Heritage Trail)

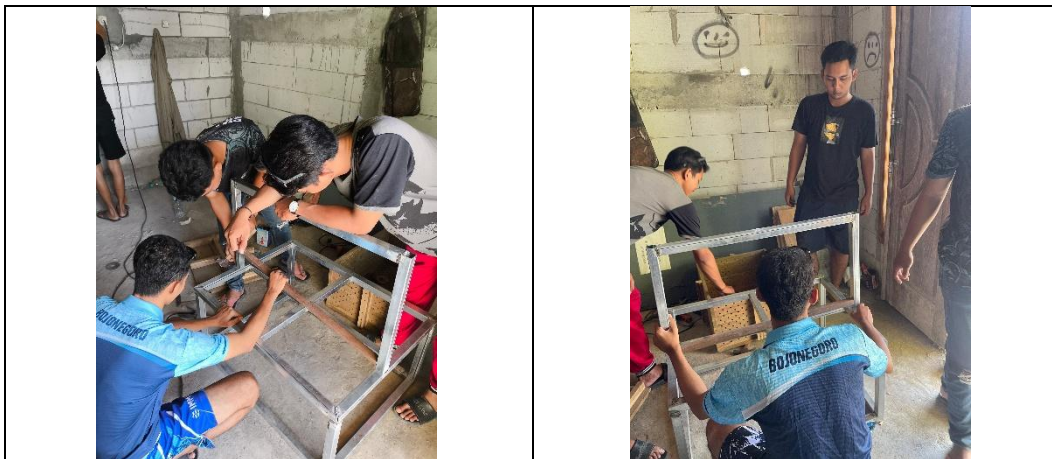


### 3. Edukasi siswa SD tentang situs geopark





**4. Soy Press (Pembuatan alat press tahu protable menggunakan bamboo atau kayu)**





## 5. Scout Fun (Jelajah alam ke petilasan dan edukasi kebudayaan lokal)

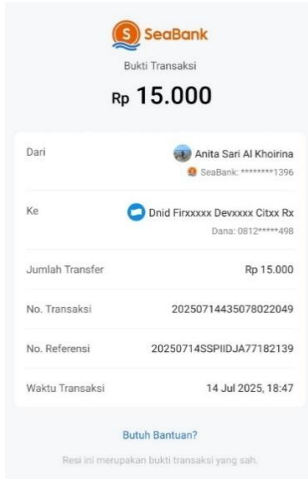


## NOTA REALISASI RENCANA ANGGARAN DAN BELANJA

### CEREMONY PEMBUKAAN



PETILASAN ANGLING DHARMA DALAM LENSA



m-Transfer:  
**BERHASIL**  
21/07/2025 21:48:28  
151798344990173003  
**HOSTINGER**  
Hostinger  
**TOTAL TAGIHAN Rp. 144,424.00**

Biaya Termasuk PPN (Bila ada)  
**PT. BANK CENTRAL ASIA TBK.**  
**MENARA BCA - JAKARTA PUSAT**  
**NPWP : 0013084496091000**



m-Transfer:  
**BERHASIL**  
12/08/2025 13:10:05  
2668800116406493  
TikTok  
Promote  
**TOTAL TAGIHAN Rp. 79,920.00**

Biaya Termasuk PPN (Bila ada)  
**PT. BANK CENTRAL ASIA TBK.**  
**MENARA BCA - JAKARTA PUSAT**  
**NPWP : 0013084496091000**

m-Transfer:  
**BERHASIL**  
14/08/2025 11:05:24

Ke Rekening Tujuan  
**CITIBANK**  
9897153629375198  
**PT GOOGLE INDONESIA**

**NOMINAL TRANSFER Rp 100,000.00**  
**BIAYA Rp 2,500.00**  
**LAYANAN BI FAST**  
**TUJUAN TRANSAKSI Lainnya**  
**Ref 20250814CENAIIDJA51089213479**

Biaya Termasuk PPN (Bila ada)  
**PT. BANK CENTRAL ASIA TBK.**  
**MENARA BCA - JAKARTA PUSAT**  
**NPWP : 0013084496091000**

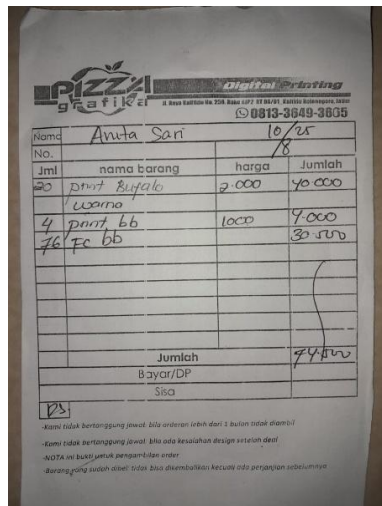
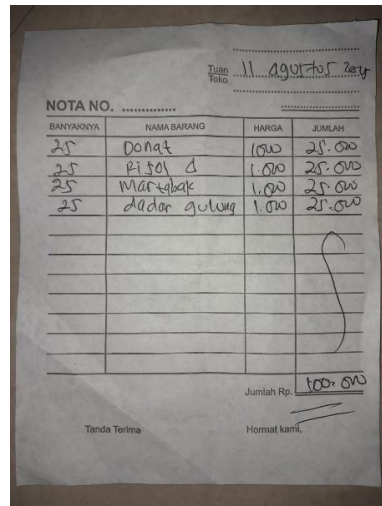
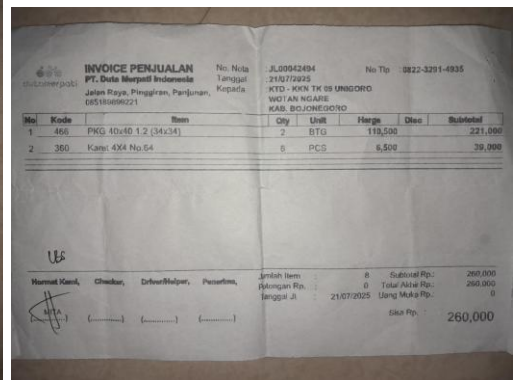
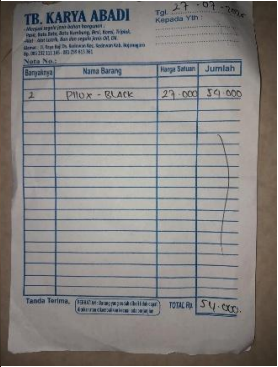
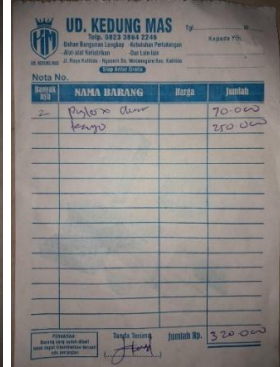
# ANGLING DHARMA HARITAGE TRAIL



# SOY PRES

m-Transfer:  
**BERHASIL**  
 17/07/2025 16:40:27  
 126085812451607  
 SHOPEE  
 sXXXXXXXXV  
**TOTAL TAGIHAN Rp. 101,377.00**  
 Kirim ke AXXXXXXXXXXXXXXXXXX

**Biaya Termasuk PPN (Bila ada)**  
 PT. BANK CENTRAL ASIA TBK.  
 MENARA BCA - JAKARTA PUSAT  
 NPWP : 0013084496091000



# SCOUT FUN

**AISHA Mart**  
 Pasar Plumpang Tuban  
 Telp : 085730287022 Kepada Yth.  
 Faktur : JLOOS11095 CASH  
 Tanggal: 18/07/2025 20:07:19  
 Kasir : KASIR 1 /

100918	INDOMILK UHT COKELAT 115 ml / 40		
30	PCS x 2,600-	4,500=	73,500
104259	HARATI GUGUHA RT / 12		
1	PCS x 9,000-	0=	9,000
103996	BJ BIG JELLY STIK 300 g / 12		
3	PCS x 4,000-	0=	12,000
106208	HARATI STROBERI RT / 12		
2	PCS x 9,000-	0=	18,000
101548	ULTRAMILK STROBERI UHT 125 ml /		
1	PCS x 3,200-	0=	3,200
101559	TEH KOTAK BLACKCURRANT 300 ml /		
1	PCS x 3,500-	0=	3,500

Hebat : 4,500 SubTotal : 119,200  
 Total QTY : 38 Diskon : 0  
 TOTAL : 119,200  
 Bayar : 120,000  
 Kembali : 800

::Terima Kasih atas kunjungan anda::  
 ::Barang yg sudah dibeli tdk dpt tukar::

Tuan Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
12	Jajan	1000	12.000
1	sejoran	2000	2000
			14.000

Tanda Terima Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat dikuar atau dikembalikan. Jumlah Rp. Hormat Kami,

24-07-25

Tuan Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
4	Kertas kado	1500	6.000
1.	Susu		3.000
2.	sejoran	1000	2.000
			11.000

Tanda Terima Jumlah Rp. 11.000. Hormat kami,

Tuan Toko 24/25

NOTA NO. 7

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
6	celengan		36000
6	bekal		30000
			66000

Tanda Terima Jumlah Rp. Hormat Kami,

Tuan Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Aqua oluc		22.000
			22.000

Tanda Terima Jumlah Rp. Hormat Kami,

# EDUKASI SISWA SEKOLAH TENTANG SITUS GEOPARK

**fastwork** Penawaran Kerja (Asli)  
No: QVHPSAKB-1  
Tanggal: 16/07/2025

**Freelancer**  
Daniel Daniel

**Pelanggan**  
Zesti Vio

**Judul Pekerjaan** : Ilustrasi buku cerita anak  
**Order Code** : VHP5AKB  
**Detail** :  
Ilustrasi buku cerita anak

Detail Layanan	Kuantitas	Harga (Rupiah)
Deskripsi Produk JPEG • Durasi Kerja : 16/07/2025 - 26/07/2025	1	450.000,00
<b>Total</b>		<b>450.000,00</b>
<b>Jumlah Bersih</b>		<b>450.000,00</b>

Tanggal jatuh tempo pembayaran : 16/07/2025

**Pembeli**  
Daniel Daniel  
( Daniel Daniel )  
Tanggal: / /

**Tanda**  
Daniel Daniel  
( Daniel Daniel )  
Tanggal 16/07/2025

**Komentar:**

- Dokumen ini dihasilkan secara otomatis oleh fastwork.id
- Jika Anda membutuhkan bantuan mengenai pajak, Anda dapat menghubungi freelancer secara langsung
- Bila Buyer perlu dokumen lebih dari Freelancer untuk digunakan perfile pajak, Freelancer harus mengirimkan dokumen tersebut sendiri kepada Buyer.
- Jika pembeli kerja tidak memproses pembayaran dalam jangka waktu yang sudah ditentukan, freelancer berhak untuk meniadakan pekerjaan.
- Jika pembayaran telah jatuh tempo, pembeli kerja dapat menghubungi freelancer untuk mengedit detail penawaran dan memproses ulang pembayaran kembali.
- Fastwork beranggotakan semua mata sebagai perantara yang menghubungkan freelancer dan pembeli kerja, membantu mereka menemukan dan berkomunikasi satu sama lain dengan mudah. Perubahan tidak terlibat dalam perjanjian pekerjaan antara kedua belah pihak dan bukan merupakan pihak dalam perjanjian apa pun. Kami mendorong pembeli kerja dan pekerja lepas untuk berkomunikasi dengan jelas dan cermat mengenai detail pekerjaan, ruang lingkup pekerjaan, dan penetapan harga untuk memastikan bahwa kedua belah pihak memiliki pemahaman bersama dan dapat bekerja sama secara efektif.

1/1

**VICTORY PRINTING**  
Jl. Basuki rahmad 42A Sukorejo Bojonegoro  
08113308222  
No. Nota : S264-SPK-07-2025  
Tanggal : 24-07-2025 15:22

**VIO**  
081231728661

Sales : nabila cs

Nama Barang	Ukuran	Jml	Biaya
Ap 120 2 Sisi	1x1 cm	3 Lbr	24.000
<b>Jumlah Barang : 1</b>			<b>Total Akhir : 24.000</b>
			DP : 0
			Pelunasan : 24.000

**LUNAS**

**VICTORY PRINTING**  
Jl. Basuki rahmad 42A Sukorejo Bojonegoro  
08113308222  
No. Nota : 5322-SPK-07-2025  
Tanggal : 24-07-2025 20:11

**VIO**  
081231728661

Sales : nawa silyahun

Nama Barang	Ukuran	Jml	Biaya
Ap 120 2 Sisi	1x1 cm	5 Lbr	72.000
Ap 260 1 Sisi	1x1 cm	1 Lbr	7.000
Desain b	1x1 mm	1 Pcs	10.000
Jilid Spiral A5 (< 1 cm )	1x1 mm	1 pcs	2.000
<b>Jumlah Barang : 4</b>			<b>Total Akhir : 91.000</b>
			DP : 0
			Sisa : 91.000

**KURANG BAYAR**

**VICTORY PRINTING**  
Jl. Basuki rahmad 42A Sukorejo Bojonegoro  
08113308222  
No. Nota : 6005-SPK-07-2025  
Tanggal : 28-07-2025 13:53

**VIO**  
081231728661

Sales : nabila cs

Nama Barang	Ukuran	Jml	Biaya
Ap 260 1 Sisi	1x1 cm	1 Lbr	7.000
Ap 120 2 Sisi	1x1 cm	6 Lbr	48.000
Jilid Spiral A5 (< 1 cm )	1x1 mm	2 pcs	2.000
<b>Jumlah Barang : 3</b>			<b>Total Akhir : 57.000</b>
			DP : 0
			Sisa : 57.000

**KURANG BAYAR**

**PERTAMINA**  
**SPBU 54.621.18**  
**DS. PANJUNAN - KALITIDU**

NOTA KONTAN : *Print Rupa* TGL: 25-07-2025

250 L Pertamina	@ Rp. 10.000	= Rp. 250.000
..... L Pertamina Dex	@ Rp. ....	= Rp. ....
..... L Pertamax	@ Rp. ....	= Rp. ....
..... L Premium	@ Rp. ....	= Rp. ....
..... L Solar	@ Rp. ....	= Rp. ....
..... L Pelumas	@ Rp. ....	= Rp. ....
..... Btl LPG 12 Kg	@ Rp. ....	= Rp. ....
..... Btl LPG 3 Kg	@ Rp. ....	= Rp. ....
..... @ Rp. ....	@ Rp. ....	= Rp. ....
..... @ Rp. ....	@ Rp. ....	= Rp. ....
<b>Jumlah</b>		<b>= Rp. 250.000</b>

**Terima Kasih, Selamat Jalan**



BERITA ACARA

m-Transfer:  
BERHASIL  
25/07/2025 17:26:41  
Ke 3423564411  
SEMESTA INFOMEDIA INDONE  
Rp 275.000,00  
publish berita kkntk 09 unigoro

m-Transfer:  
BERHASIL  
27/07/2025 08:50:48

Ke Rekening Tujuan  
BRI  
771001002404505  
PUTUT SUGIARTO

NOMINAL TRANSFER Rp 100,000.00  
BIAYA Rp 2,500.00  
LAYANAN BI FAST  
TUJUAN TRANSAKSI Lainnya  
Ref 20250727CENAJA51032496453

Biaya Termasuk PPN (Bila ada)  
PT. BANK CENTRAL ASIA TBK.  
MENARA BCA - JAKARTA PUSAT  
NPWP : 0013084496091000

## BERITA ACARA

19.16 70%

**Banyuurip.com** Q

Beranda > Headline >

### Mahasiswa Unigoro Kelompok 09 Resmi Memulai KKN-TK di Wotangare

Dwi Suko Nugroho  
14/07/2025 - 20:48



Mahasiswa Kelompok 09 KKN-TK Unigoro foto bersama Pemerintah Desa Wotangare, Kecamatan Kalitidu, usai acara pembukaan di balai desa setempat.

**Suarabanyuurip.com** – Mahasiswa Kelompok 09 Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) Universitas Bojonegoro (Unigoro) resmi memulai kegiatan pengabdian di Desa Wotangare, Kecamatan Kalitidu, Senin (14/7/2025). KKN TK tahun ini mengusung Optimalisasi Potensi Desa dalam Mendukung Pengembangan Geopark untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan.

↑

<https://suarabanyuurip.com/2025/07/14/mahasiswa-unigoro-kelompok-09-resmi-memulai-kkn-tk-di-wotangare/>

19.16 70%

**BERITABARU.CO** *Jatim* Q

### KKNTK Universitas Bojonegoro Adakan Edukasi Geopark Culturesite Petilasan Angling Dharma

Beritabaru.co 25/07/2025 Subscribe Google News

[Share](#) [Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [LinkedIn](#)

**Berita Baru, Bojonegoro** – Mahasiswa Kelompok 09 Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKNTK) Universitas Bojonegoro mengadakan kegiatan edukatif bertajuk “Edukasi Geopark Culturesite Petilasan Angling Dharma” di SDN Wotangare 1, Desa Wotangare, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro, pada Jumat (25/07/2025).

Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja KKNTK yang berfokus pada pelestarian budaya dan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya warisan sejarah lokal yang dimulai sejak dini khususnya ( ) resite Petilasan

↑


<https://jatim.beritabaru.co/kkntk-universitas-bojonegoro-adakan-edukasi-geopark-culturesite-petilasan-angling-dharma/>

19.17 70%

**APNIC** Thank you for helping us measure the Internet.

**BERITABARU.CO** *Jatim*

Daerah



← Personalisasikan iklan di situs ini

Pelajari lebih lanjut

**Mahasiswa KKNTK Universitas Bojonegoro Pasang Papan Informasi Culturesite Petilasan Angling Dharma**

**APNIC** Thank you for helping us measure the Internet.

<https://jatim.beritabaruu.co/mahasiswa-kkntk-universitas-bojonegoro-pasang-papan-informasi-culturesite-petilasan-angling-dharma/>

19.18 70%

**Suara Bojonegoro**

Homepage / Berita Bojonegoro

**Scout Fun Jelajah Petilasan Mahasiswa KKNTK Unigoro Kelompok 9 Ajak Siswa SDN Wotangare I Belajar Sambil Menjelajah Sejarah**

Redaksi Minggu, 27 Juli 2025  
Berita Bojonegoro, Berita Terkini, HEADLINE



Reporter : Putut Sugiarto

**SuaraBojonegoro.com** – Suasana semangat dan ceria mewarnai kegiatan “Scout Fun Jelajah Culturesite Petilasan Angling Dharma” yang digelar oleh mahasiswa Kelompok 09 Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKNTK) Universitas Bojonegoro bersama siswa-siswi SDN Wotangare 1.

**Kuliner khas daerah**

<https://suarabojonegoro.com/scout-fun-jelajah-petilasan-mahasiswa-kkntk-unigoro-kelompok-9-ajak-siswa-sdn-wotangare-i-belajar-sambil-menjelajah-sejarah/>



Homepage / Berita Bojonegoro

## Penutupan KKNTK Kelompok 09 Unigoro di Desa Wotanngare, Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat Wujudkan Program Berkelanjutan

Redaksi | Jumat, 15 Agustus 2025  
Berita Bojonegoro, Berita Terkini, HEADLINE



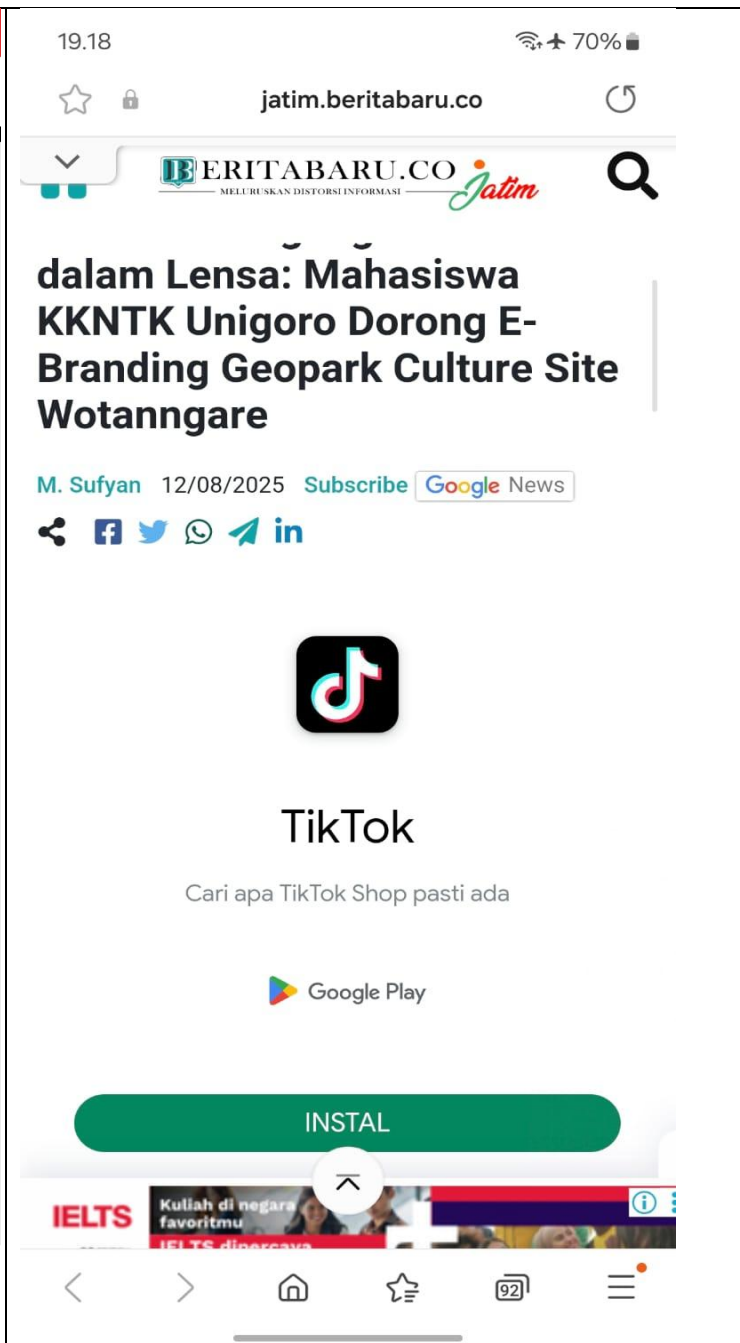
Reporter : Putut Sugiarto



<https://suarabojonegoro.com/penutupan-kkntk-kelompok-09-unigoro-di-desa-wotanngare-sinergi-mahasiswa-dan-masyarakat-wujudkan-program-berkelanjutan/>



<https://suarabojonegoro.com/kkntk-09-unigoro-gelar-pelatihan-penggunaan-soypress-tingkatkan-inovasi-umkm-tahu-di-desa-wotanggare/>



<https://jatim.beritabarbaru.co/petilasan-angling-dharma-dalam-lensa-mahasiswa-kkntk-unigoro-dorong-e-branding-geopark-culture-site-wotanggare/>

# BERITA ACARA SERAH TERIMA AKUN SOSIAL MEDIA

## BERITA ACARA SERAH TERIMA AKUN MEDIA SOSIAL CULTURESITE PETILASAN ANGLING DHARMA

KKN-TEMATIK KELOMPOK 09 UNIVERSITAS BOJONEGORO 2025

NOMOR : 001/BAST/KKN-TK/IX/8/2025

Pada hari Kamis, tanggal Empat Belas bulan Agustus tahun Dua ribu dua lima (14-08-2025) telah ditandatangani Berita Acara Serah Terima Akun Media Sosial Culturesite Petilasan Angling Dharma sebagai salah satu Program KKN-TK 09 Universitas Bojonegoro 2025 di Desa Wotanggare, sebagai berikut :

Pihak Pertama :

1. Nama : Fairus Nurul Firdaus  
Jabatan : Ketua Kelompok KKN-TK 09  
Alamat : Desa Lengkong Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama KKN-TK 09 Universitas Bojonegoro, selaku pihak yang menyerahkan Akun Media Sosial *Culturesite* Petilasan Angling Dharma, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : Yaci S.Pd  
Jabatan : Kepala Desa  
Alamat : Desa Wotanggare Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Instansi Desa Wotanggare , Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro , selaku pihak yang menerima Akun Media Sosial *Culturesite* Petilasan Angling Dharma , selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** menyetujui untuk menyerahkan akun media sosial *Culturesite* Petilasan Angling Dharma kepada **PIHAK KEDUA** berupa :

No.	Nama Platform	Username
1.	Instagram	@petilasan_angling_dharma
2.	Tiktok	@petilasan_angling_dharma
3.	YouTube	@Petilasan Angling Dharma
4.	Website	<a href="https://www.petilasananglingdharma.site">https://www.petilasananglingdharma.site</a>

(selanjutnya disebut Akun Media Sosial Culturesite Petilasan Angling Dharma)

Pihak Pertama  
Ketua KKN-TK 09



Fairus Nurul Firdaus

Pihak Kedua  
Kepala Desa Wotanggare



Yaci, S.Pd

Mengetahui  
Dosen Pendamping Lapangan



Ana Kumalasari, S.A.P., M.A.P.

# BUKTI PUBLIKASI ARTIKEL

The screenshot shows a web interface for KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat. The page title is "KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat" and it includes a navigation bar with steps: 1. Mulai, 2. Unggah Pengajuan, 3. Masukkan Metadata, 4. Konfirmasi, and 5. Langkah Berikutnya. The main content area displays a confirmation message: "Pengiriman selesai" (Submission completed). It thanks the user for submitting to the journal and provides instructions on what happens next, including a link to review the submission and another to create a new one. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 13/08/2025 and the time as 11:28.

**KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat**

← Kembali ke Pengajuan

1. Mulai 2. Unggah Pengajuan 3. Masukkan Metadata 4. Konfirmasi 5. Langkah Berikutnya

### Pengiriman selesai

Terima kasih atas minat Anda untuk menerbitkan bersama KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat.

### Apa yang Terjadi Selanjutnya?

Jurnal telah menerima pemberitahuan tentang kiriman Anda, dan Anda telah menerima email konfirmasi untuk arsip Anda. Setelah editor meninjau kiriman, mereka akan menghubungi Anda.

Untuk saat ini, Anda dapat:

- [Tinjau kiriman ini](#)
- [Buat kiriman baru](#)
- [Kembali ke dasbor Anda](#)

31°C Sebagian cerah 11:28 13/08/2025

### LAMPIRAN

No	Nama	NIM	Program Studi	Struktur
1.	Fairus Nurul Firdaus	2222211088	Teknik Sipil	Ketua
2.	Dhea Agustina	22632011005	Administrasi Publik	Sekretaris
3.	Aulia Rizka Kamila	22602011040	Ekonomi Pembangunan	Bendahara
4.	Siti Nur Hidayah	22742011124	Hukum	Divisi Acara
5.	Piping Dila Aprilia	22632011108	Administrasi Publik	Divisi Acara
6.	Ahmad Surlian Alriansyah Putra	22742011025	Hukum	Divisi Acara
7.	Choirul Anang	2226211014	Teknik Industri	Divisi Acara
8.	Andik Galih Suhirmawan	22742011031	Hukum	Divisi Acara
9	Andrey Ilham Saputra	22632011026	Administrasi Publik	Divisi Acara
10.	Rizky Nova Perdana	22632011120	Administrasi Publik	Divisi Perkap
11.	Zestivio Bella Hardyanto	22742011135	Hukum	Divisi Perkap
12.	Anang Duwi Prayoga	22542011024	Agribisnis	Divisi Perkap
13.	Ahmad Andi Purnomo	22262011005	Teknik Industri	Divisi Perkap

14.	Afif Firdaus	22262011004	Teknik Industri	Divisi Perkap
15.	Ricky Anugrah	22742011115	Hukum	Divisi Perkap
16.	Dina Ayu Lestari	22602011053	Ekonomi Pembangunan	Divisi Konsumsi
17.	Dewi Kholifah	22222011074	Teknik Sipil	Divisi Konsumsi
18.	Maya Novatina	22742011084	Hukum	Divisi Konsumsi
19.	Fiqi Satmoko Aji	22222011100	Teknik Sipil	Divisi Konsumsi
20.	Dwi Novindra Putra	22222011082	Teknik Sipil	Divisi Konsumsi
21.	Sri Wulandari	22602011143	Ekonomi Pembangunan	Divisi Humas
22.	Erlangga Dwi Saputra	222220111084	Teknik Sipil	Divisi Humas
23.	Novia Iigus Maulia	22602011141	Ekonomi Pembangunan	Divisi Humas
24.	Da'i Andika Sholeh Afif	22222011066	Teknik Sipil	Divisi Humas
25.	Kharisma Laila Ismawati	22602011010	Ekonomi Pembangunan	Divisi Publikasi
26.	Dewi Afifah Mar'atus Sholikhah	22602011048	Ekonomi Pembangunan	Divisi Publikasi

27.	Farida Muntahana	22222011090	Teknik Sipil	Divisi Publikasi
28.	Anita Sari Al Khoirina	22262011001	Teknik Industri	Divisi Kominfo
29.	Nadila Eka Agustina	22632011097	Administrasi Publik	Divisi Kominfo
30.	Alfath Rochmansyah	22632011023	Administrasi Publik	Divisi Kominfo
31.	Muhammad Farid Nur Rizqi	22542011075	Agribisnis	Divisi Kominfo
32.	Saadillah Afif	22542011064	Agribisnis	Divisi Kominfo